



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2017



EDISI REVISI 2017

# Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti



SD  
KELAS  
I



EDISI REVISI 2017

# Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti



SD  
KELAS  
I

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-- Edisi	
Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.	
x, 126 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.	
Untuk SD Kelas I	
ISBN 978-602-282-836-5 (Jilid Lengkap)	
ISBN 978-602-282-837-2 (Jilid 1)	
1. Hindu -- Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
	294.5
Penulis	: I Gede Jaman
Penelaah	: Dr. Wayan Paramartha, Dr. I Wayan Budi Utama, Dr. Dra. Ida Ayu Tary Puspa, K. S. Arsana
Penyelia Penerbitan	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013  
ISBN 978-979-1274-89-0 (jilid lengkap)  
ISBN 978-979-1274-89-0 (jilid 1)  
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)  
ISBN 978-602-282-224-0 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-282-225-7 (jilid 1)  
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)  
ISBN 978-602-282-836-5 (Jilid Lengkap)  
ISBN 978-602-282-837-2 (Jilid 1)  
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)  
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16pt.

# Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tidak hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Dengan demikian, ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini dicerminkan dalam pendidikan agama dan budi pekerti. Melalui pembelajaran agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama peserta didik yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Pengetahuan agama yang dipelajari para peserta didik menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam agama Hindu dikenal dengan Tri Marga (bakti kepada Tuhan, orang tua, dan guru; karma, bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; Jnana, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup), dan Tri Warga (dharma, berbuat berdasarkan atas kebenaran; artha, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan kama, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Dalam pembentukan budi pekerti, proses pembelajarannya mestilah mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Buku ini merupakan edisi kedua sebagai penyempurnaan dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2016  
Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vi
<b>Pelajaran 1. Ciptaan Sang Hyang Widhi .....</b>	<b>1</b>
A. Makhluk Ciptaan Sang Hyang Widhi .....	2
B. Ciptaan Sang Hyang Widhi yang Termasuk Benda Hidup Dan Benda Mati.....	6
C. Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dan Karya Manusia .....	10
<b>Pelajaran 2. Trí Pramana.....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Trí Pramana .....	20
B. Bagian-Bagian Trí Pramana .....	20
C. Contoh Eka, Dwi, dan Trí Pramana .....	24
D. Manusia Ciptaan Sang Hyang Widhi yang Paling Tinggi Derajatnya.....	28
<b>Pelajaran 3. Tri Kaya Parisudha .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Tri Kaya Parisudha.....	38
B. Bagian-Bagian Tri Kaya Parisudha .....	39
C. Contoh Tri Kaya Parisudha .....	40
D. Dampak Melanggar Tri Kaya Parisudha.....	45
<b>Pelajaran 4. Kitab Suci Veda .....</b>	<b>51</b>
A. Pengertian Kitab Suci Veda dan Buku Biasa.....	52
B. Jenis-Jenis Kitab Suci Veda .....	53
C. Jenis-Jenis Buku Biasa .....	55
D. Perbedaan Kitab Suci Veda dan Buku Biasa.....	56

<b>Pelajaran 5.</b>	<b>Dharmagita.....</b>	<b>63</b>
	A. Pengertian Dharmagita .....	64
	B. Jenis-Jenis Dharmagita .....	65
	C. Contoh Dharmagita/Lagu Kerohanian di Daerah. ....	70
	D. Manfaat Mempelajari Dharmagita .....	74
<b>Pelajaran 6.</b>	<b>Mantra .....</b>	<b>79</b>
	A. Mantra Guru Puja .....	80
	B. Mantra Gayatri.....	82
	C. Mantra Saraswati.....	84
	D. Mantra Makan dan Mantra memulai kegiatan .....	85
<b>Pelajaran 7.</b>	<b>Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu Abad I di Indonesia. ....</b>	<b>91</b>
	A. Pertumbuhan dan perkembangan Agama Hindu Abad I di Jawa Barat .....	92
	B. Tokoh-tokoh yang Berperan Dalam Perkembangan Agama Hindu abad I di Jawa Barat.....	96
	C. Pertumbuhan dan perkembangan agama Hindu abad I di Bali.....	99
	D. Tokoh-tokoh yang berperan Dalam Perkembangan Agama Hindu Abad I di Bali.....	103
<b>Indeks</b>	<b>.....</b>	<b>115</b>
<b>Glosarium</b>	<b>.....</b>	<b>117</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>.....</b>	<b>119</b>

# Daftar Gambar

## Pelajaran 1

Gambar 1.1 Benda-benda di langit.....	2
Gambar 1.2 Dewa-dewi sedang menari.....	2
Gambar 1.3 Berbagai jenis tumbuhan.....	3
Gambar 1.4 Pak Guru mengajar.....	4
Gambar 1.5 Berbagai jenis hewan.....	4
Gambar 1.6 Aktivitas mahluk ciptaan Sang Hyang Widhi.....	5
Gambar 1.7 Sang Hyang Widhi memberi Hidup.....	6
Gambar 1.8 Proses lahir, hidup, dan mati.....	7
Gambar 1.9 Patung dari batu.....	8
Gambar 1.10 Mahluk Hidup (Anggrek).....	9
Gambar 1.11 Bu Guru memberikan remidal.....	9
Gambar 1.12 Benda karya manusia.....	10
Gambar 1.13 Kebun bunga.....	11
Gambar 1.14 Menyayangi semua mahluk.....	12

## Pelajaran 2

Gambar 2.1 Pak Guru sedang mengajar.....	20
Gambar 2.2 Pohon cabai rawit.....	21
Gambar 2.3 Monyet.....	22
Gambar 2.4 Kusa dan Lawa.....	23
Gambar 2.5 Berbagai jenis tumbuhan.....	25
Gambar 2.6 Berbagai jenis binatang.....	26
Gambar 2.7 Otak manusia untuk berpikir.....	27
Gambar 2.8 Manfaat berpikir baik.....	28
Gambar 2.9 remaja desa yang sederhana dan ceria.....	29
Gambar 2.10 Remaja kota yang modern dan ceria.....	29

Gambar 2.11 Bunga mawar .....	30
Gambar 2.12 Bunga matahari.....	31
Gambar 2.13 Binatang gajah. ....	31
Gambar 2.14 Binatang unta.....	32
Gambar 2.15 Ikan hiu.....	32
Gambar 2.16 Pohon dan binatang kelinci.....	33
Gambar 2.17 Sepasang Bebek dan tumbuhan .....	33
Gambar 3.1 Ibu guru sedang mengajar.....	38
Gambar 3.2 Ibu guru sedang memberikan latihan remedial.....	39
Gambar 3.3 Disiplín berpakaian .....	40
<b>Pelajaran 3</b>	
Gambar 3.4 Bekerja sama membuat tugas dari sekolah.....	41
Gambar 3.5 Meminjam buku .....	41
Gambar 3.6 Joko menyapu ruangan .....	41
Gambar 3.7 Sikap menolong.....	42
Gambar 3.8 Menyiram bunga.....	42
Gambar 3.9 Bertutur yang sopan kepada Acarya/guru.....	42
Gambar 3.10 Seekor burung beo putih. ....	43
Gambar 3.11 Ibu guru sedang mengeksplorasi siswa.....	43
Gambar 3.13 Sembahyang bersama. ....	44
Gambar 3.12 Bagas dan Sari sedang sembahyang .....	44
Gambar 3.14 Bersyukur lulus ujian.....	44
Gambar 3.15 Menyiapkan sarana doa. ....	45
Gambar 3.16 Bersembahyang di Pura.....	45
Gambar 3.17 Kawanan orang jahat ditangkap polisi. ....	45
Gambar 3.18 Memancarkan kemarahan. ....	46

Gambar 3.19 Pergi ke Pura ..... 46

Gambar 3.20 Sembahyang dan berdoa dengan khusuk ..... 46

#### **Pelajaran 4**

Gambar 4.1 Ilustrasi Rsi Wyasa ..... 52

Gambar 4.2 Huruf Dewanegari ..... 53

Gambar 4.3 Kitab suci Catur Veda ..... 53

Gambar 4.4 Kitab – kitab suci agama di Indonesia ..... 53

Gambar 4.5 Kitab suci Catur Veda ..... 54

Gambar 4.6 Buku-buku biasa ..... 55

Gambar 4.7 Catur Veda ..... 60

Gambar 4.8 Yajur Veda ..... 60

#### **Pelajaran 5**

Gambar 5.1 Ibu Guru sedang mengajar ..... 64

Gambar 5.2 Ibu Guru sedang mengajak untuk menonton audio visual ..... 65

Gambar 5.3 Ibu guru mengajak untuk berlatih bernyanyi ..... 68

Gambar 5.4 Ririn menyanyikan sekar Rare ..... 69

Gambar 5.5 Made Dharma menyanyikan lagu Meong-meong ..... 69

Gambar 5.6 Pak Guru memberikan contoh chanda lagu daerah ..... 70

Gambar 5.7 Pak Guru sedang memberi tahu untuk membagi kelompok ..... 72

Gambar 5.8 Anak-anak sedang belajar kidung rare ..... 73

Gambar 5.9 Melatih kemahiran nembang daerah ..... 75

#### **Pelajaran 6**

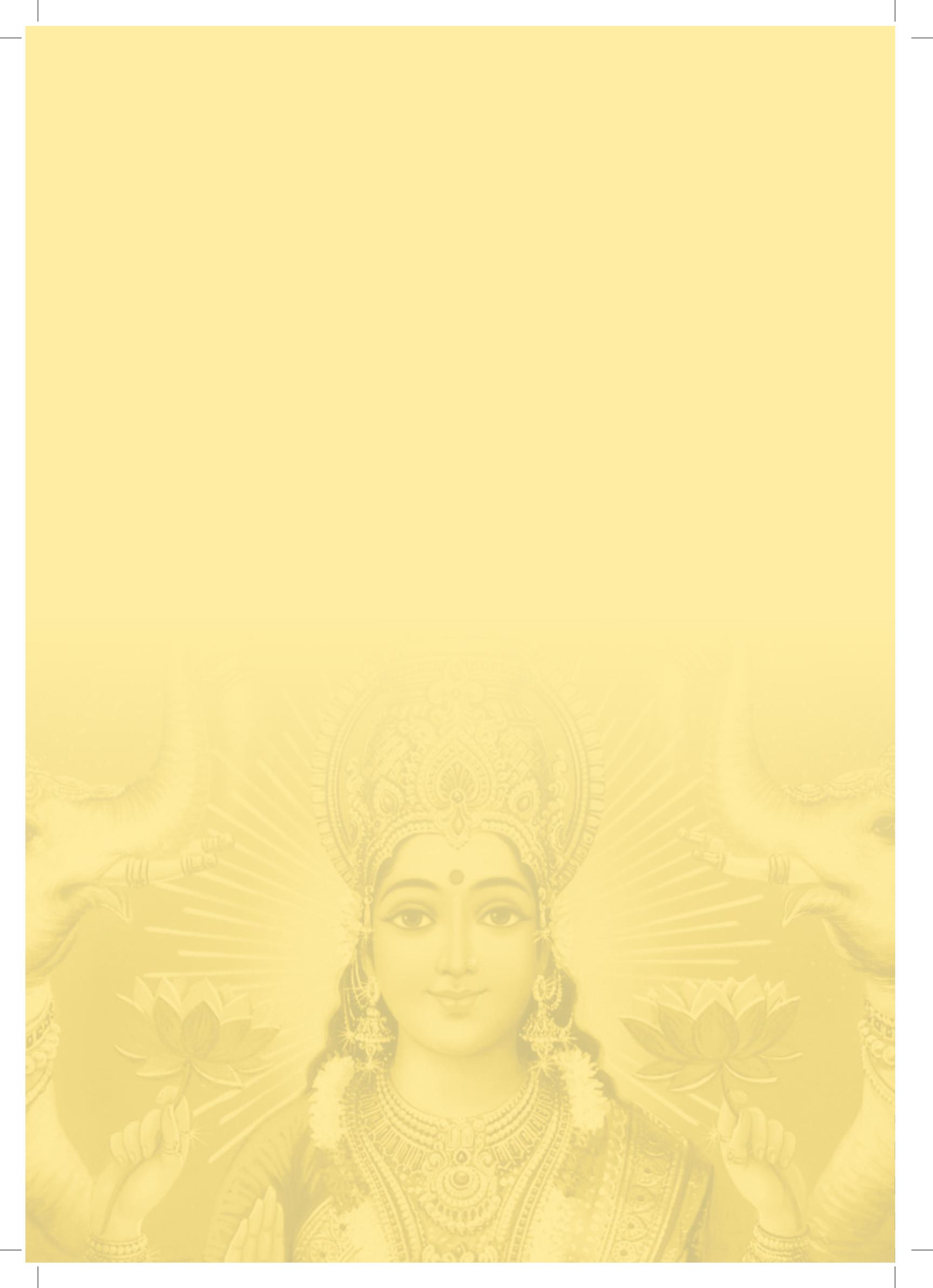
Gambar 6.1 Ibu Guru memandu siswa melafalkan Guru Puja ..... 80

Gambar 6.2 Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Siwa ..... 81

Gambar 6.3 Sedang melafalkan mantra Gayatri ..... 82

Gambar 6.4 Sedang melatunkan mantra Gayatri secara bersama ..... 83

Gambar 6.5 Dewi Saraswati .....	84
Gambar 6.6 Vína sebagai salah satu atribut Dewi Saraswati.....	84
Gambar 6.7 Persembahan yang piodalan Saraswati. ....	85
Gambar 6.8 Melantunkan doa makan bersama.....	86
Gambar 6.9 Melantunkan Doa memulai suatu kegiatan belajar. ....	87
<b>Pelajaran 7</b>	
Gambar 7.1 Pak guru sedang menjelaskan perjalanan orangbarat menuju Nusantara. ....	92
Gambar 7.2 Perjalanan orang Barat menuju Nusantara.....	93
Gambar 7.3 Salah satu perahu yang digunakan mengarungi lautan .....	93
Gambar 7.4 Indonesia merupakan daerah yang sangat subur. ....	94
Gambar 7.5 Candi Cangkuang peninggalan di Jawa Bart. ....	95
Gambar 7.6 Candi peninggalan bercorak Jawa Barat.....	97
Gambar 7.7 Dewa Ganehsa .....	98
Gambar 7.8 Peta pulau Bali .....	99
Gambar 7.9 Pura Besakih di Bali. ....	100
Gambar 7.10 Gunung Agung di Kab Karangasem.....	101
Gambar 7.11 Danau Batur Kintamaní. ....	101
Gambar 7.12 Gunung Batur Kintamaní Bangli. ....	101
Gambar 7.13 Patung Naga di Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur .....	102
Gambar 7.14 Dataran rendah di Kab Karangasem Bali.....	102
Gambar 7.15 Pr Ulundanu Kintamaní .....	104
Gambar 7.16 Canang linggih Bhatara Sedahan. ....	106
Gambar 7.17 Keris Peninggalan Bali Kuna yang dikeramatkan saat upacara di Pura Kahuripan Kintamni .....	107



## Pelajaran 1

# Ciptaan Sang Hyang Widhi



A.

Makhluk Ciptaan Sang Hyang Widhi

B.

Ciptaan Sang Hyang Widhi yang termasuk Benda Hidup dan Benda Mati

C.

Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dan Karya Manusia



## A. Mahluk Ciptaan Sang Hyang Widhi



sumber: [www.ibtesama.com](http://www.ibtesama.com)  
Gambar 1.1 Benda-benda di langit.



sumber: [bhaktisangeet.com](http://bhaktisangeet.com)  
Gambar 1.2 Dewa-dewi sedang menari.

Lihat gambar 1.1 dan gambar 1.2, semuanya ciptaan Sang Hyang Widhi.

## 1. Amati Gambar Berbagai Jenis Tumbuhan.



(a) Pohon Pisang



(b) Bunga Mawar



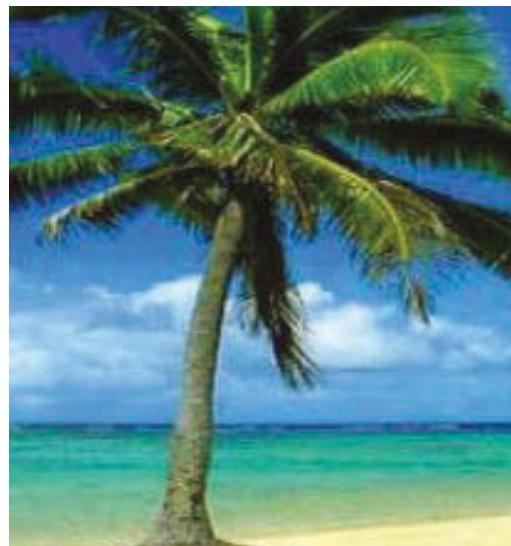
(c) ....



(d) ....



(e) Pohon Mangga



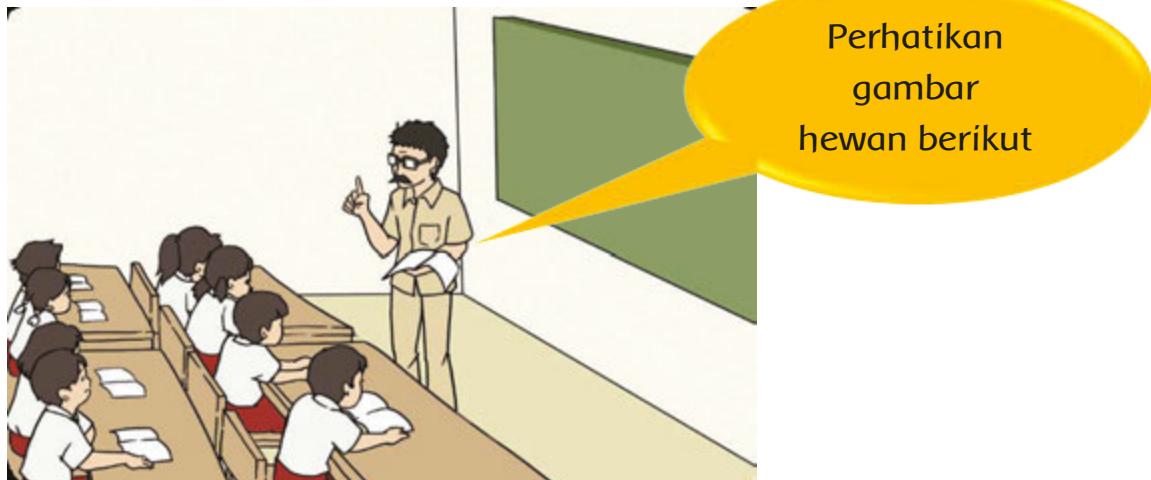
(f) Pohon Kelapa

sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.3 Berbagai jenis tumbuhan.

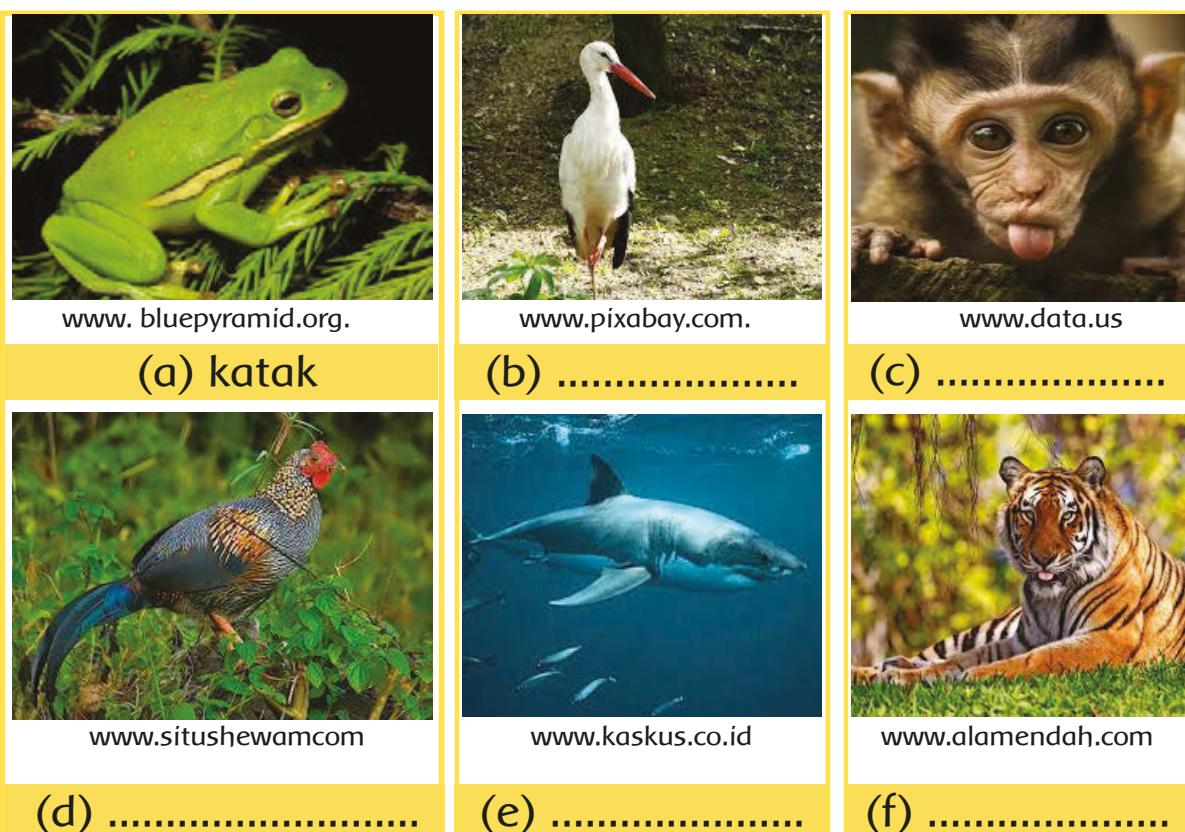
**Semua jenis tumbuhan  
 diciptakan oleh Sang Hyang Widhi**

## 2. Mengenal Jenis Hewan

Amati gambar. Hewan apakah itu?



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 1.4 Pak Guru mengajar.



Gambar 1.5 Berbagai jenis hewan.

Semua jenis hewan,  
 diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



## Aku Bisa

1. Lihat dan ceritakan gambar berikut.



(a) .....



(b) .....



(c) .....

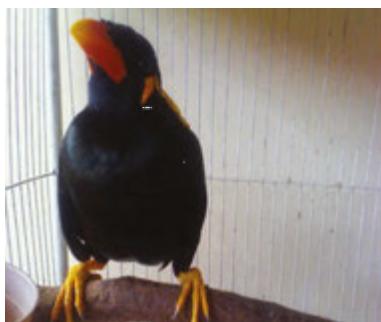
Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.6 Aktivitas mahluk ciptaan Sang Hyang Widhi.

2. Cari gambar tumbuhan dan binatang.

Tempelkan di buku gambar.

Tulis nama gambar tersebut.

Perhatikan contoh di bawah ini.



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud

**Burung Beo**

**Buah Mangga**

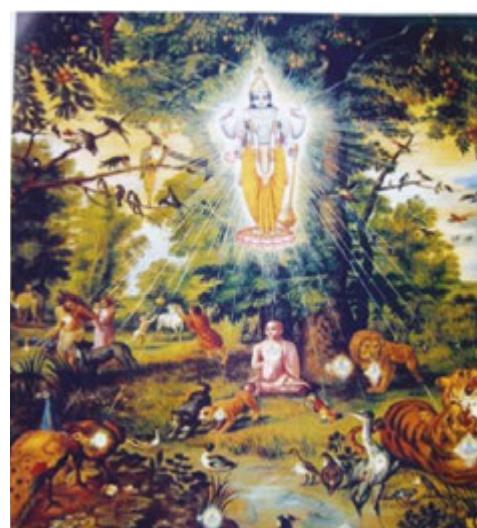


## B. Ciptaan Sang Hyang Widhi yang termasuk Mahluk Hidup dan Benda Mati

Sang Hyang Widhi  
menciptakan semua makhluk,  
baik makhluk hidup  
maupun benda mati.

Makhluk hidup  
diberi jiwa oleh  
Sang Hyang Widhi.  
Benda mati  
tidak memiliki jiwa.  
Benda mati  
tidak dapat tumbuh.  
Benda mati  
tidak berkembang biak.  
Benda mati tidak dapat  
bersuara

Semua makhluk hidup  
mengalami proses  
lahir, hidup  
dan akhirnya mati



Sumber: Srimad Bhagavatam  
Gambar 1.7 Sang Hyang Widhi memberi Hidup.



Sumber: [www.indianetzone.com](http://www.indianetzone.com)  
Gambar 1.8 Proses lahir, hidup, dan mati.

### 1. Menyebutkan Jenis Benda Mati

Benda yang tidak memiliki jiwa  
dinamakan benda mati.

#### Kisah Serigala, Kijang, dan Burung Gagak

Serigala bertemu  
kijang di hutan.  
Serigala kagum kepada kijang.  
Badan kijang  
gemuk dan sehat.  
Serigala mengajak kijang  
mencari makan  
di kebun jagung seorang petani.

Karena tertipu, kijang  
terperangkap  
jala pak taní.  
Atas bantuan  
burung gagak,  
kijang selamat  
dari perangkap.



Pak taní  
mengira kijang sudah matí.  
Padahal, pak taní sudah  
membawa pentungan.

## 2. Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Matí

Benda matí berbeda  
dengan makhluk hidup.

Ciri benda matí adalah tidak dapat tumbuh,  
tidak dapat berkembang biak, dan tidak dapat  
bersuara. Contohnya Patung Batu



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.9 Patung dari batu.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.10 Mahluk Hidup (Anggrek).

Ciri makhluk hidup adalah bisa tumbuh, dapat berkembang biak, dan dapat bersuara

Contohnya adalah

- Bunga
- Pohon
- Gagak, dan
- Kijang

Apa saja yang diciptakan oleh Sang Hyang Widhi?



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.11 Bu Guru memberikan remidial.

## C. Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dan Karya Manusia

### 1. Contoh Karya Manusia

Rumah, mobil, sawah, dan bangunan tempat suci adalah karya manusia.



sumber: Dokumen Kemdikbud

(a) Rumah



sumber: www.kebudaayaan.kemdikbud.go.id

(b) Sawah



sumber: Dokumen Kemdikbud

(c) Mobil



sumber: Dokumen Kemdikbud

(d) Bangunan Tempat Suci

Gambar 1.12 Benda karya manusia.

Manusia berkarya  
untuk memenuhi  
kebutuhan hidupnya.

## 2. Contoh Ciptaan Sang Hyang Widhi

Bunga dan binatang adalah  
ciptaan Sang Hyang Widhi.  
Mereka harus dirawat  
dengan baik.  
Mari kita menyanyikan  
lagu lihat kebunku

### Kebunku

Andante (100)

Ibu Sud 4/4  
do=c

Lihat kebunku  
penuh dengan bunga  
Ada yang putih,  
dan ada yang merah.  
Setiap hari  
kusíram semua  
Mawar melati  
semuanya indah.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.13 Kebun bunga.

Kita bersyukur  
kepada Sang Hyang Widhi  
atas hidup ini.  
Semua kebutuhan  
disediakan oleh-Nya.



Kita harus saling  
menjaga, menyayangi  
dan memberi  
makan minum  
kepada semua  
ciptaan Sang  
Hyang Widhi.

Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 1.14 Menyayangi semua mahluk.



**Aku Bisa**

### Aktivitas

- a. Berilah tanda check list (✓) pada pilihan, Makhluk hidup dan benda mati pada gambar berikut ini.

NO	Gambar	Makhluk Hidup	Benda Mati
1.	 Genta.		

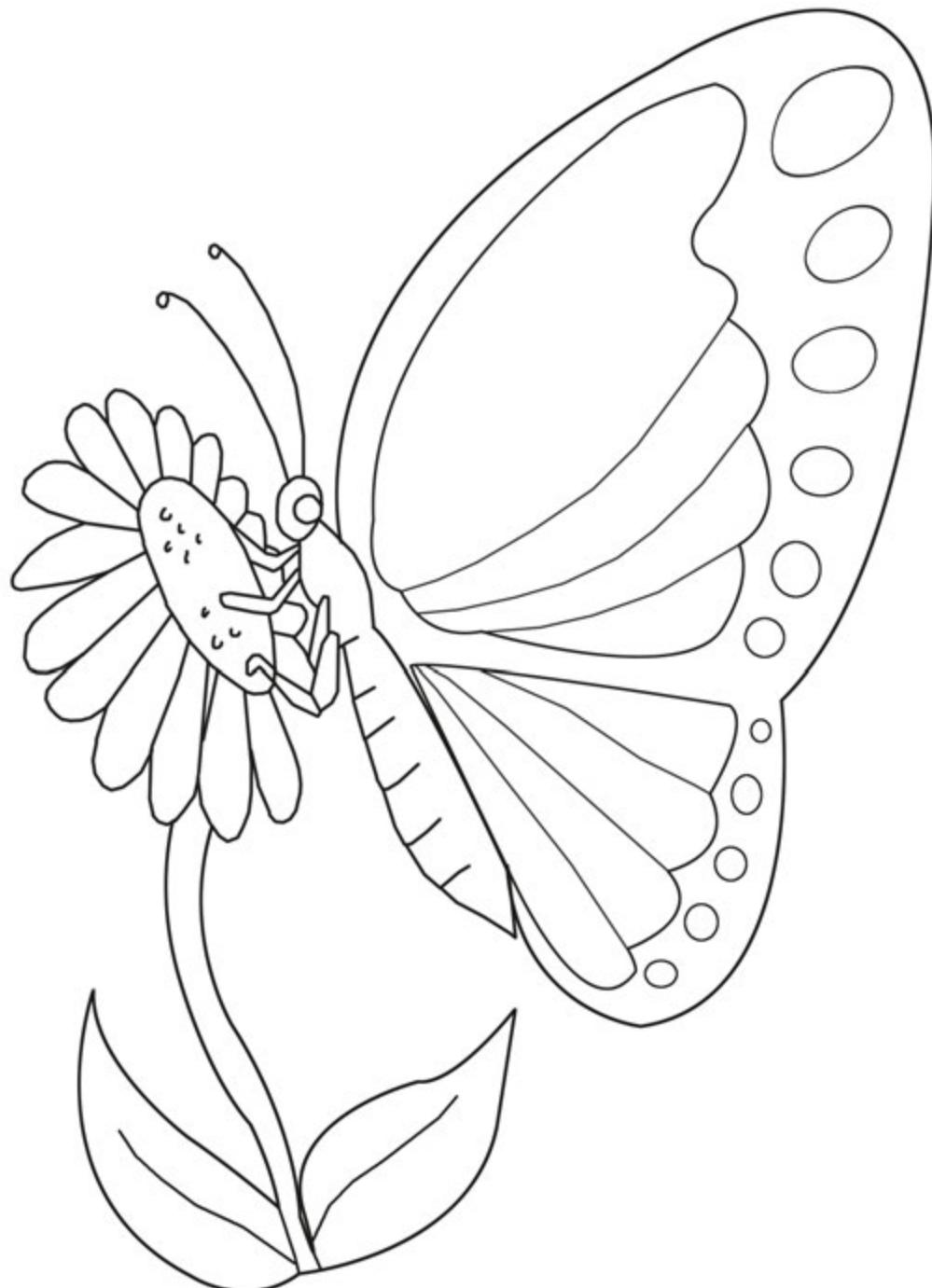
2.		Pohon.	
3.		Dapur.	
4.		Bebek.	
5.		Pak Guru Mengajar.	

- b. Ceritakan kembali kisah tentang Serigala, Kijang, dan Burung Gagak secara bergiliran.
- c. Coba berikan lima contoh makhluk hidup.
- d. Coba berikan lima contoh benda mati.

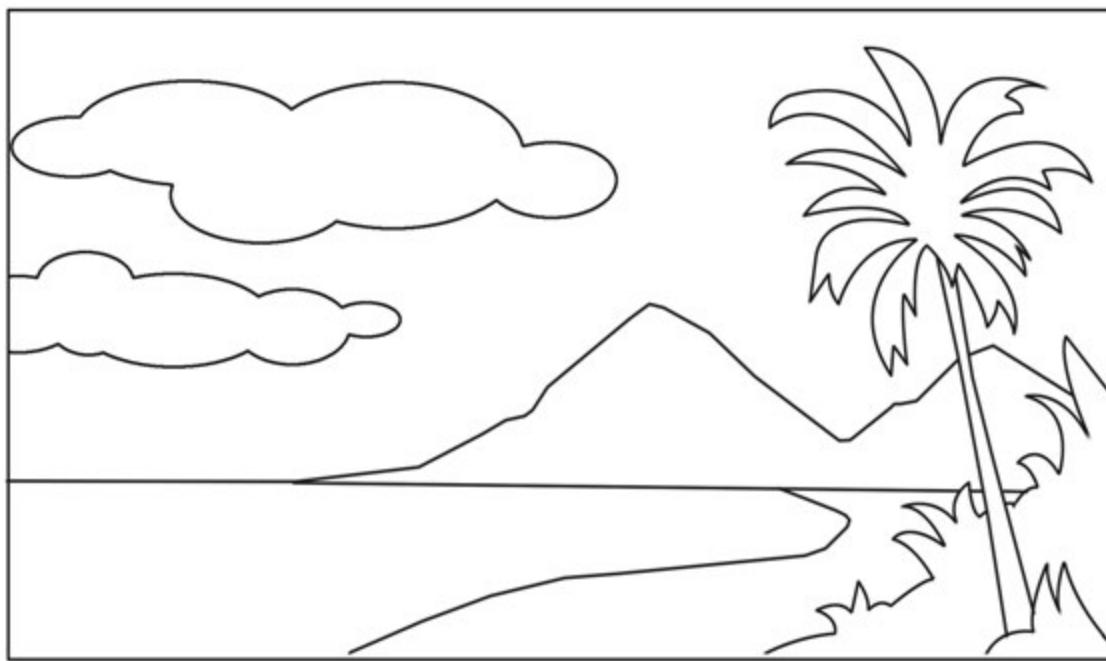
- e. Berilah tanda check list (✓) pada gambar yang merupakan ciptaan Sang Hyang Widhi dan gambar yang merupakan hasil karya manusia.

No	Gambar	Ciptaan Sang Hyang Widhi	Hasil Karya Manusia
1.	 Rumah tinggal.		
2.	 Anjing kembar		
3.	 Matahari pagi.		
4.	 Sembahyang.		
5.	 Rumah adat Bali.		

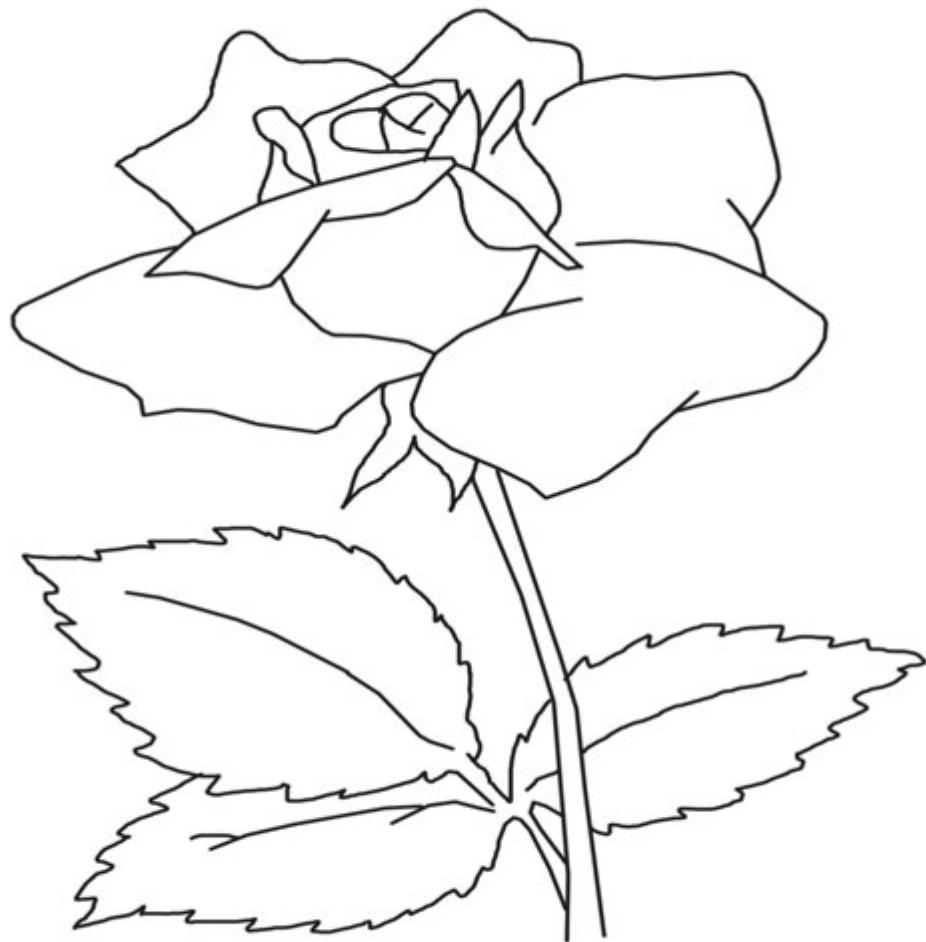
- f. Coba ceritakan apa gunanya matahari, sawah, dan ladang bagi kehidupan.
- g. Coba beri warna gambar berikut ini:



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Bunga dan Kupu-kupu.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Pinggir pantai.

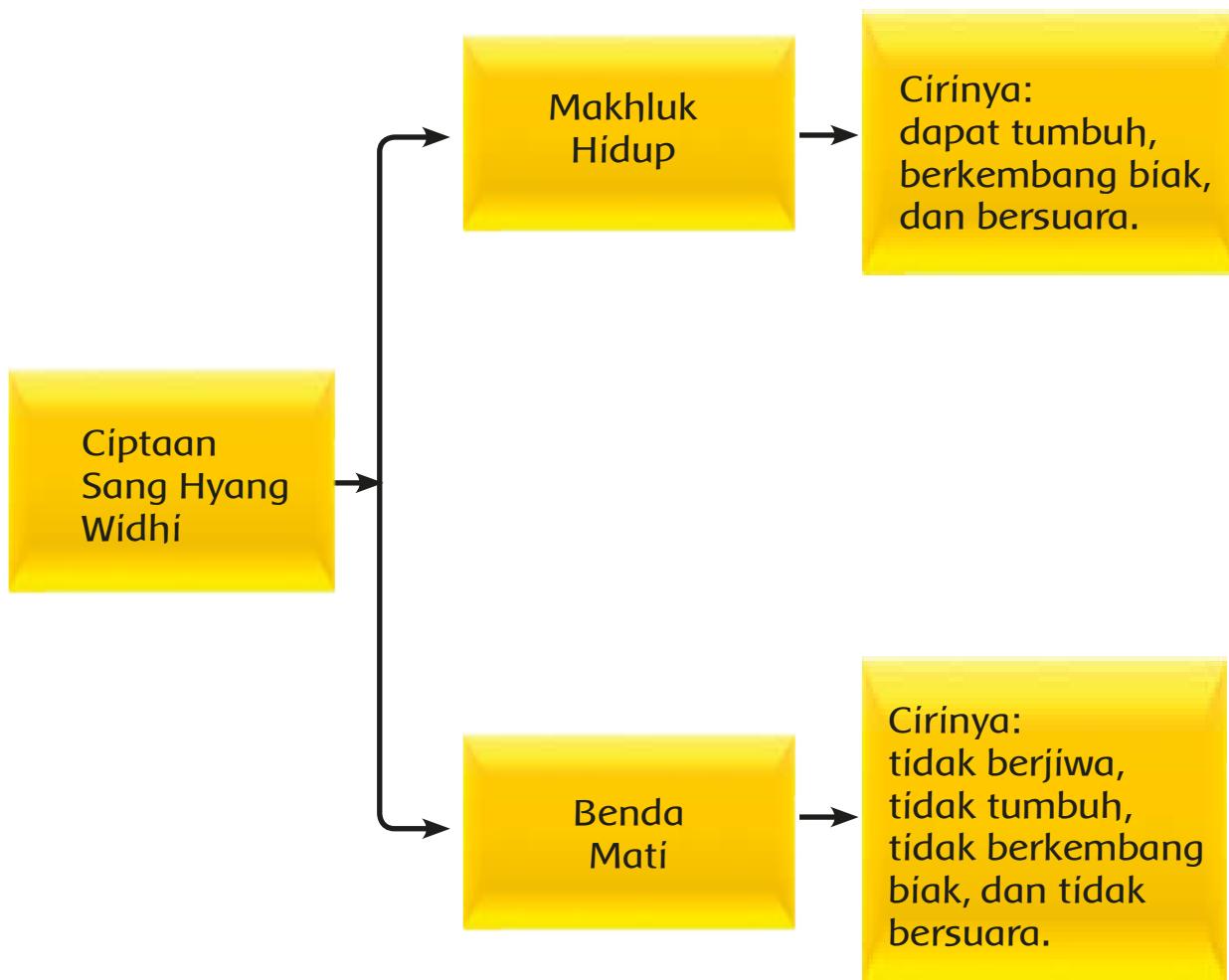


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Bunga mawar.

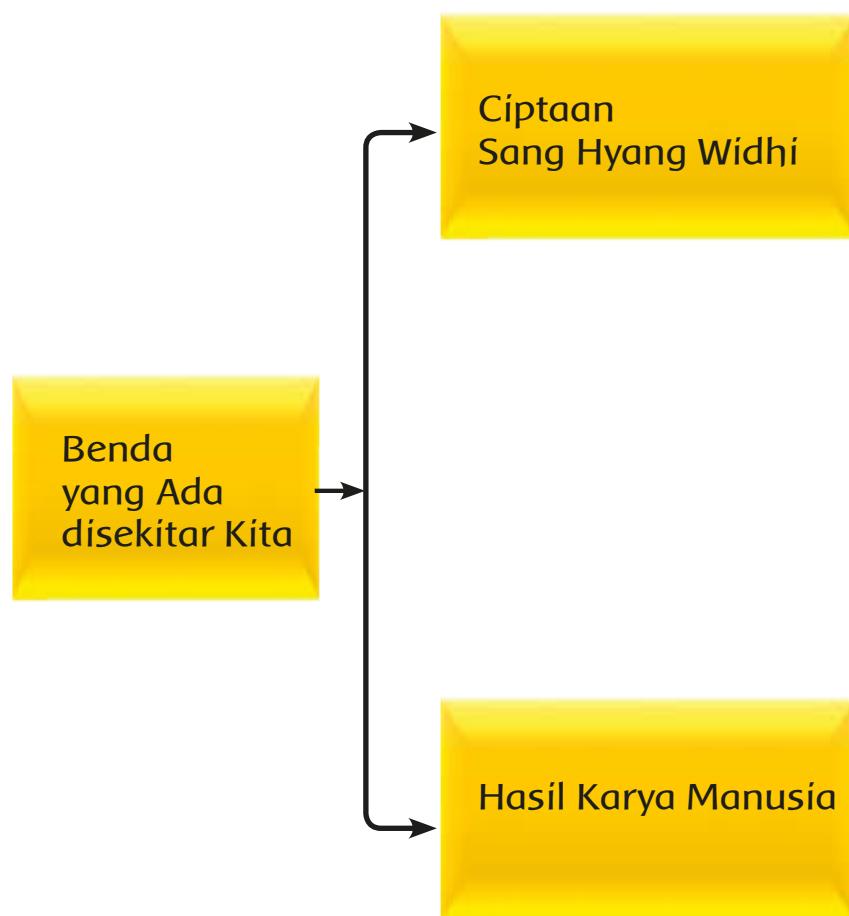


## Kini Kutahu

### A. Ciptaan Sang Hyang Widhi



## B. Benda yang Ada Di Sekitar Kita



# Tri Pramana



A.

Pengertian Tri Pramana

B.

Bagian-Bagian Tri Pramana

C.

Contoh Eka, Dwí, dan Tri Pramana

D.

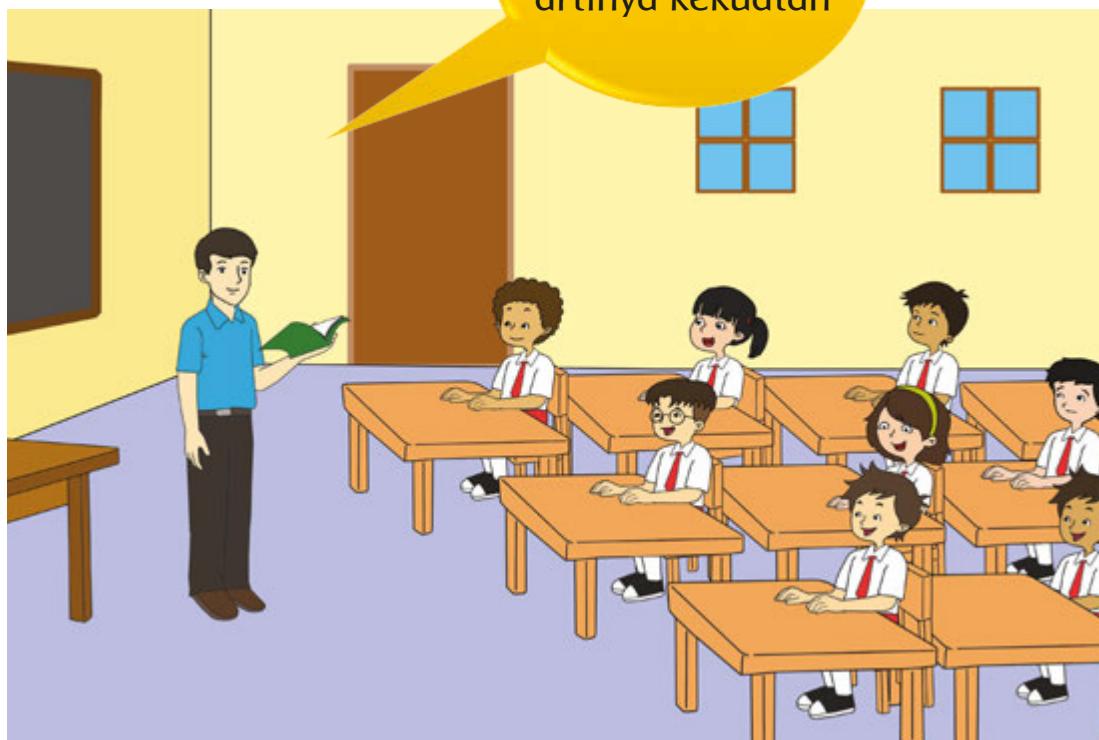
Manusia Ciptaan Sang Hyang Widhi  
yang paling tinggi derajatnya



## A. Pengertian Tri Pramana

Arti kata  
Tri Pramana

Tri artinya tiga  
Pramana  
artiinya kekuatan



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.1 Pak Guru sedang mengajar.



## B. Bagian-Bagian Tri Pramana

Makhluk hidup yang  
diciptakan  
oleh Sang Hyang Widhi  
digolongkan menjadi  
tiga kelompok, yaitu:

## 1. Kelompok Eka Pramana

Makhluk hidup yang hanya memiliki satu kekuatan dalam hidupnya yakni 'Bayu'. Makhluk ini juga disebut Sthawara (hidup tidak berpindah-pindah).

Yang tergolong Sthawara adalah sebagai berikut:

- a. Trana(bangsa rumput).
- b. Lata(bangsa tumbuhan menjalar).
- c. Taru(bangsa semak dan pepohonan).
- d. Gulma(bangsa pohon yang bagian luar pohon berkayu dan bagian dalamnya berongga atau kosong).
- e. Janggama(bangsa tumbuhan yang hidupnya menempel pada tumbuhan lain).



Sumber: [www.anneahira.com](http://www.anneahira.com)  
Gambar 2.2 Pohon cabai rawit.

## 2. Kelompok Dwi Pramana

Makhluk hidup yang memiliki dua kekuatan dalam hidupnya yakni 'Sabda dan Bayu'.

Makhluk hidup ini juga disebut dengan Satwa atau Sato.

Makhluk yang tergolong Satwa atau Sato antara lain:

- a. Swedaya  
adalah bangsa  
binatang bersel satu.
- b. Andaya  
adalah bangsa  
binatang yang  
bertelur baik yang  
hidup di darat  
maupun dilaut.
- c. Jarayudha  
adalah bangsa binatang  
menyusui baik  
pemakan rumput  
pemakan daging  
disebut dengan  
Satwa atau Sato.



Sumber: [www.saeman.com](http://www.saeman.com)  
Gambar 2.3 Monyet

### 3. Kelompok Tri Pramana

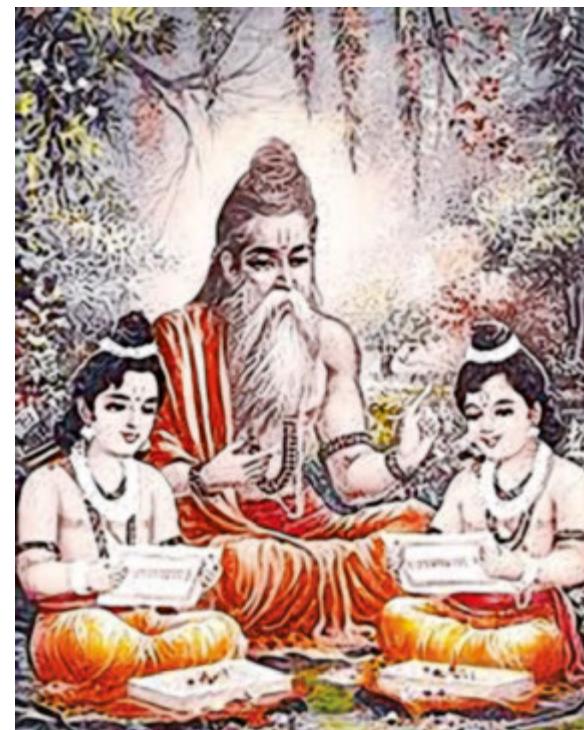
Makhluk hidup  
yang dalam hidupnya  
memiliki tiga kekuatan  
yakni 'Sabda, Bayu, dan Idep'.  
Makhluk hidup ini dinamakan manusia.  
Manusia merupakan  
makhluk yang paling sempurna  
karena memiliki  
unsur-unsur yang lebih  
dari makhluk lainnya,  
yaitu sabda, bayu, dan Idep.

Manusia diklasifikasikan  
sebagai berikut:

- a Nara Merga  
adalah manusia  
yang masih  
memiliki pola pikir  
seperti manusia biasa  
namun salah satu  
bagian tubuhnya  
masih seperti binatang.
- b Wamana  
adalah manusia yang postur tubuhnya  
lebih kecil  
dari manusia biasanya.
- c Jadma Manusia  
adalah manusia yang sempurna.

Tipe manusia  
dibedakan berdasarkan  
sifat dan jenis kelaminnya:

- a. Purusa  
adalah manusia  
yang bersifat  
dan berjenis  
kelamin laki-laki.
- b. Pradana  
adalah manusia  
yang bersifat  
dan berjenis  
kelamin perempuan.
- c. Manusia Banci  
adalah manusia  
yang berjenis  
kelamin laki-laki  
tetapi bersifat  
seperti perempuan  
dan begitu  
juga sebaliknya.



Sumber: commons.wikimedia.org.jpg  
Gambar 2.4 Kusa dan Lawa.



## C. Contoh Eka, Dwi, Dan Trí Pramana

### 1. Eka Pramana

Contoh Eka Pramana adalah tumbuhan Tumbuhan memiliki ciri-ciri yaitu tidak dapat bersuara, tidak dapat berpikir, dan hanya dapat tumbuh. Tumbuhan termasuk dalam Eka Pramana karena memiliki (1) satu Pramana

Yang termasuk dalam golongan

Eka Pramana yaitu :

- tumbuhan kaktus
- tumbuhan kembang warna ungu
- tumbuhan bunga anggrek
- tumbuhan buah delima
- tumbuhan buah cabe rawit



Sumber: [www.kopi-ireng.id](http://www.kopi-ireng.id)

**(a) Tumbuhan Kaktus**



Sumber: [www.dauhbuah.com](http://www.dauhbuah.com)

**(b) Tumbuhan kembang warna ungu**



Sumber: [www.tanamabunga.com](http://www.tanamabunga.com)

**(c) Tumbuhan bunga anggrek**



Sumber: [www.budi-daya.com](http://www.budi-daya.com)

**(d) Tumbuhan buah delima**



Sumber: [www.anneahira.com](http://www.anneahira.com)

**(e) Tumbuhan buah cabe rawit**



Sumber: [www.unikbaca.com](http://www.unikbaca.com)

**(f) Tumbuhan buah durian**

Gambar 2.5 Berbagai jenis tumbuhan.

## 2. Dwí Pramana

Kita semua  
mengenal binatang.  
Ada binatang peliharaan, dan  
binatang liar.



Sumber: [www.beshopp.com](http://www.beshopp.com)

(a) Kucing



Sumber: [www.cina.panduanwisata.id](http://www.cina.panduanwisata.id)

(b) Panda



Sumber: [www.saeman.com](http://www.saeman.com)

(c) Monyet



Sumber: [www.pulsk.com](http://www.pulsk.com)

(d) Ayam



Sumber: [www.gelerigambarhewan.net](http://www.gelerigambarhewan.net)

(e) Anjing



Sumber: [www.kidnesia.com](http://www.kidnesia.com)

(f) Binatang peliharaan

Gambar 2.6 Berbagai jenis binatang.

Ada kucing,  
ada anjing,  
ada ayam,  
ada monyet,  
dan juga  
binatang panda.

Semua binatang  
dapat tumbuh, dan  
dapat bersuara.

Binatang memiliki 2 (dua) Pramana,  
yang dalam bahasa sansekerta  
dinamakan Dwi Pramana.

### 3. Tri Pramana

Manusia  
tergolong makhluk  
yang paling sempurna.  
Dapat tumbuh,  
dapat bersuara  
dan juga  
dapat berpikir.  
Manusia memiliki  
3 (tiga) Pramana,  
yang dalam bahasa  
sanskerta  
dinamakan Tri  
Pramana.



Sumber:www.puberbreinbreda.nl  
Gambar 2.7 Otak manusia untuk berpikir.



Jadilah Manusia yang senantiasa berbahagia, berpikir positif, membuat hati senang dan bahagia.

Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)  
Gambar 2.8 Manfaat berpikir baik.



Pikiran dapat mengubah hidup dari bodoh dapat menjadi pintar dan sukses. Dari miskin bisa menjadi kaya dan bahagia, karena pikiran kita dapat mengubah dunia.



Sumber: [www.kompasina.com](http://www.kompasina.com)  
Gambar 2.9 remaja desa yang sederhana dan ceria.



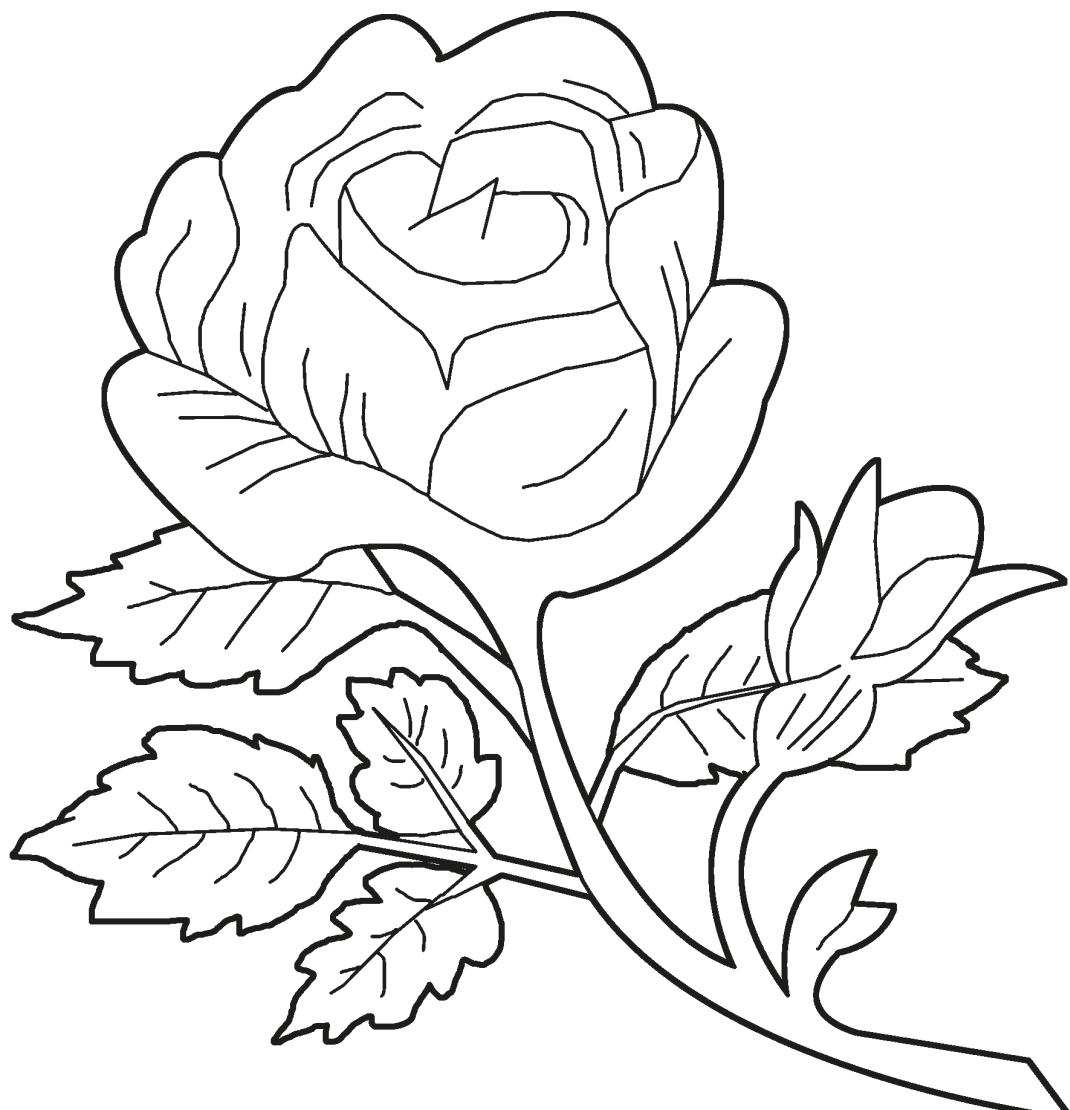
Sumber : [www.sidetek.in](http://www.sidetek.in)  
Gambar 2.10 Remaja kota yang modern dan ceria.



## Aku Bisa

### Aktivitas

- a. Warnailah gambar di bawah ini agar menjadi indah.
- 1). Eka pramana

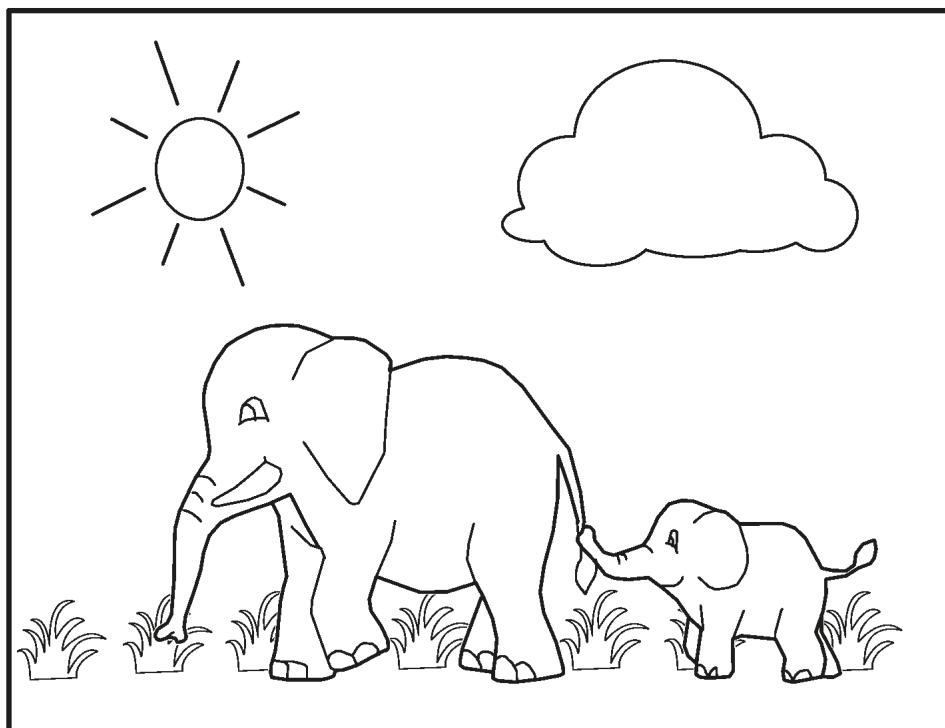


Sumber:www. Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.11 Bunga mawar

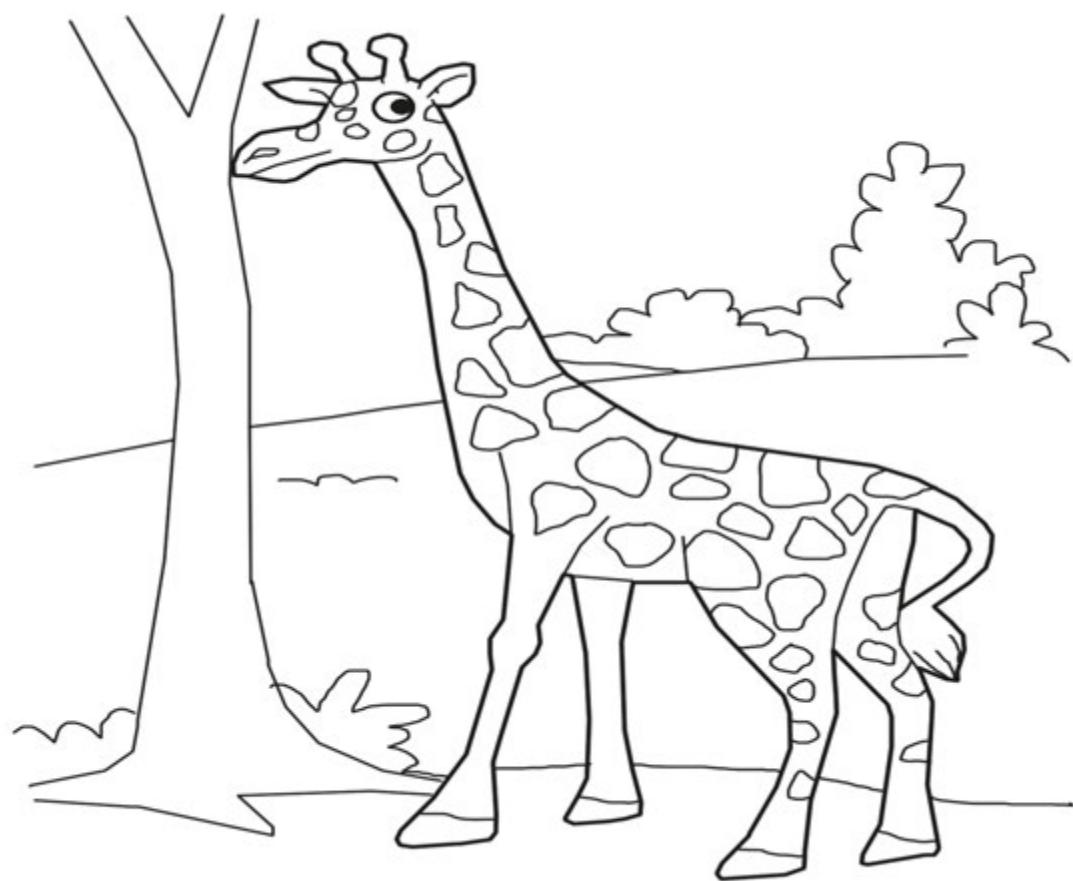


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.12 Bunga matahari.

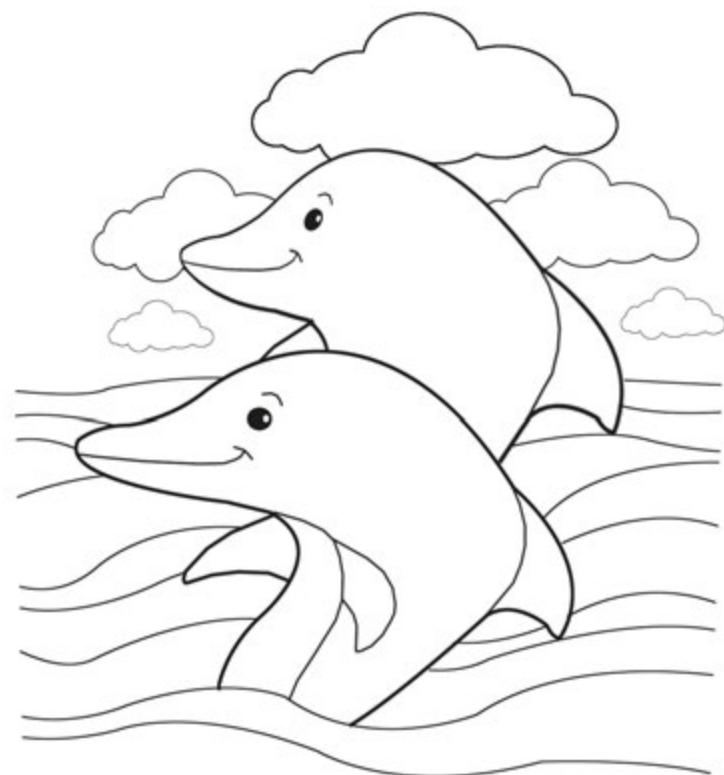
## 2) Dwí Pramana



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.13 Binañg gajah.

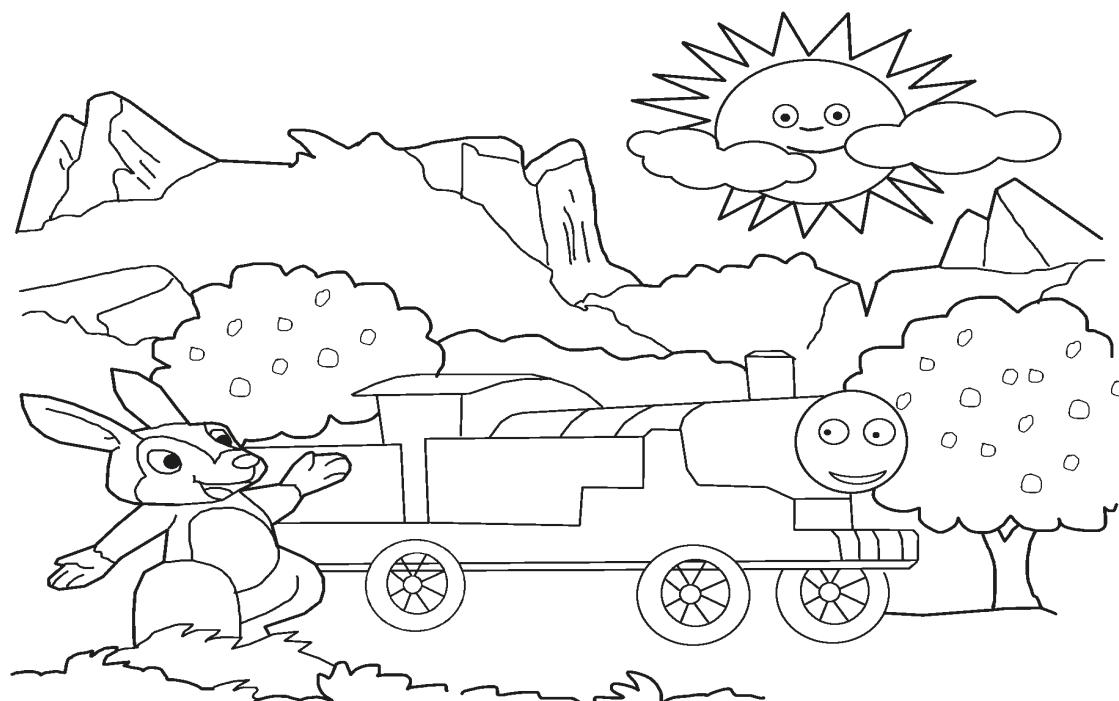


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.14 Binnatang unta.

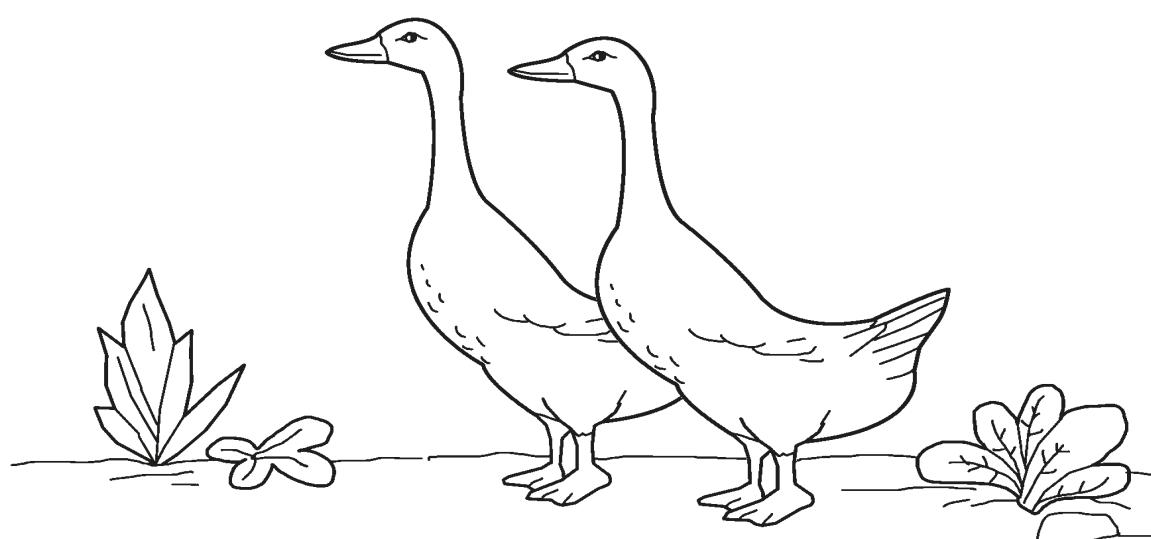


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.15 Ikan hiu.

### 3) Eka dan Dwi Pramana

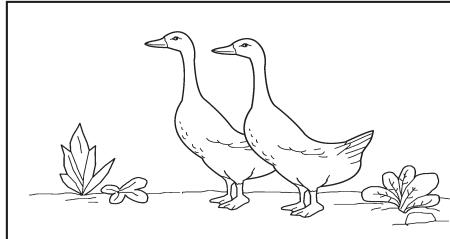


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.16 Pohon dan binatang kelinci.

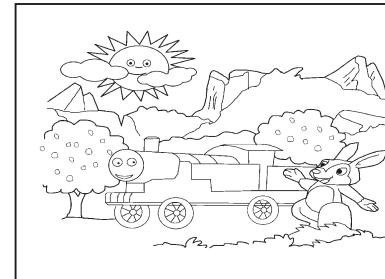


Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.17 Sepasang Bebek dan tumbuhan

b. Hubungkan garis sesuai dengan golongan gambar yang ada.

Golongan/ Kelompok	Jenis-Jenis Eka,Dwi, Dan Tri Pramana
Eka Pramana	 
Dwi Pramana	 

Trí Pramana

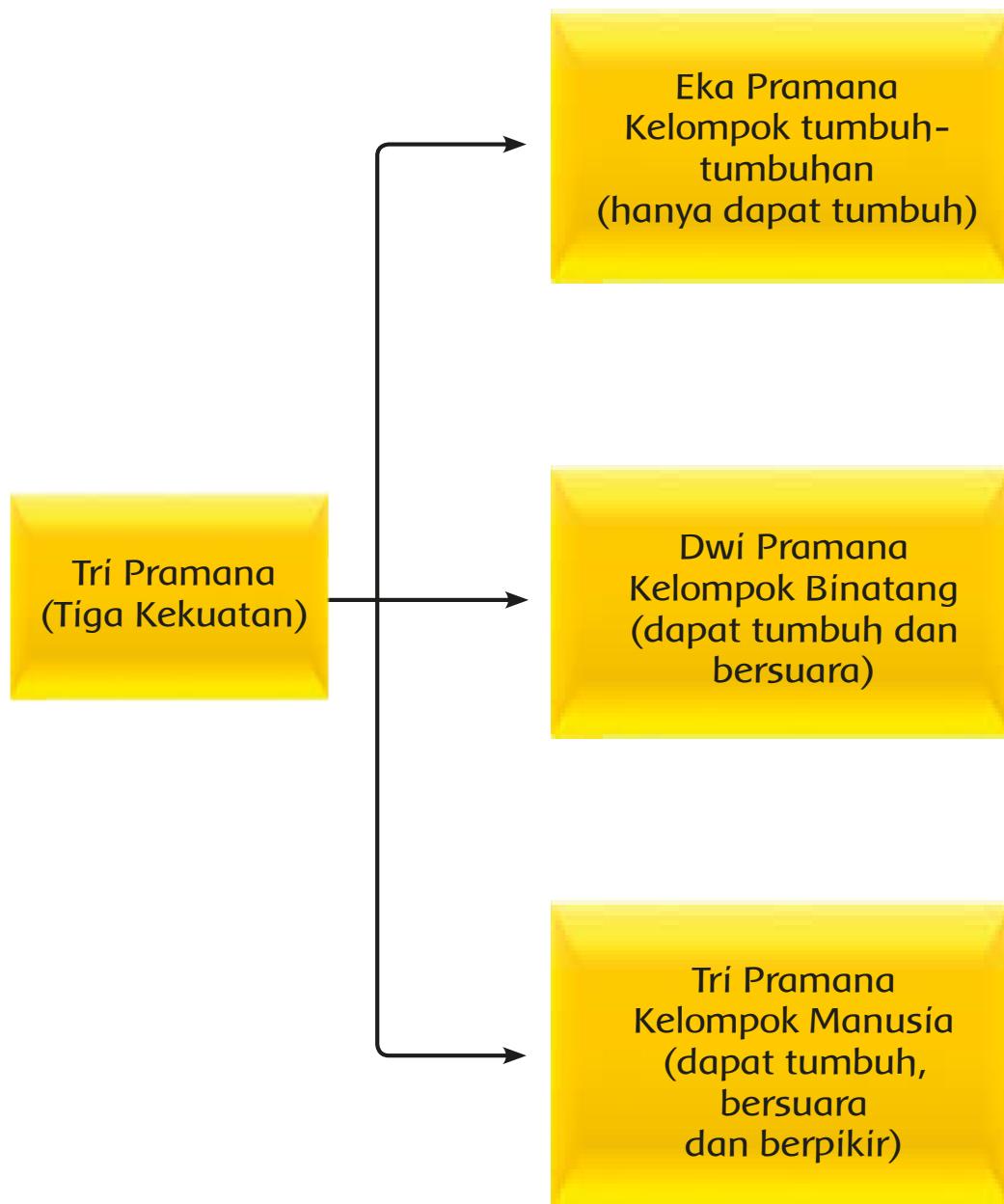


- c. Buat kelompok belajar menjadi 3 kelompok
- 1) Kelompok tumbuhan beranggota 7 orang
  - 2) Kelompok binatang beranggota 10 orang
  - 3) Kelompok manusia beranggota 5 orang

Masing-masing kelompok memberi nama anggotanya



## Kini Kutahu



## Pelajaran 3

# Trí Kaya Parísusdha



- A.** Pengertian Trí Kaya Parisudha
- B.** Bagian-Bagian Trí Kaya Parisudha
- C.** Contoh Perilaku Trí Kaya Parisudha
- D.** Dampak Perilaku Trí Kaya Parisudha



## A. Pengertian Trí Kaya Parísudha

Arti dari kata Trí Kaya Parísudha.

Tri artinya tiga  
Kaya artinya perbuatan  
Parísudha artinya  
yang harus dijaga  
dan dilakukan  
dengan benar.  
Jadi Trí Kaya Parísudha  
artinya tiga perbuatan  
yang harus dijaga  
dan dilakukan  
dengan benar.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.1 Ibu guru sedang mengajar.



## B. Bagian-bagian Trí Kaya Parísudha

Coba Andy  
apa bagian-bagian  
dari Trí Kaya  
Parísudha

Ada 3 (tiga) bu yaitu:  
manacika parísudha,  
kayika parísudha,  
dan wacika parísudha



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.2 Ibu guru sedang memberikan latihan remedial.

Mengenal  
bagian-bagian dari  
Trí Kaya Parísudha.

1. Manacika parísudha,  
artinya berpikir baik.
2. Wacika parísudha,  
artinya berkata baik dan benar.
3. Kayika parísudha,  
artinya berbuat yang baik dan  
benar.



### C. Contoh Trí Kaya Parísudha

#### Contoh Perilaku Trí Kaya Parísudha

Setiap perbuatan  
pasti mendapat hasil.  
Kita berbuat baik  
agar hidup bahagia.  
Kita berkata baik  
agar hidup tenteram.  
Kita berpikir baik  
agar hidup damai.

#### Dampak perilaku Trí Kaya Parísudha

##### 1. Contoh Kayika Parísudha

Aku pergi  
ke sekolah.  
Aku memakai  
seragamku.  
Seragamku  
putih merah.

Berbuat baik  
adalah  
Kayika Parísudha



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.3 Disiplin berpakaian



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.4 Bekerja sama membuat tugas dari sekolah.

Sikap tolong menolong memperkecil masalah.

Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.5 Meminjam buku

Saling berbagi menambah banyak teman.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.6 Joko menyapu ruangan



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.7 Sikap menolong



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.8 Menyiram bunga.

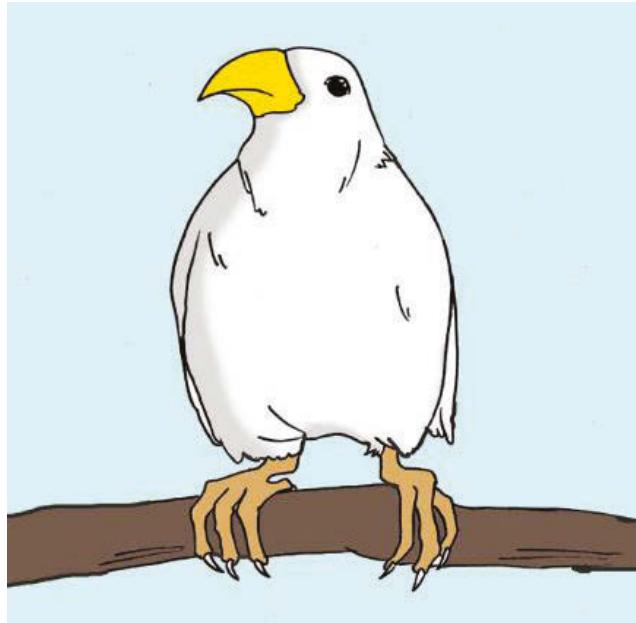
Menyiram pohon di halaman,  
dan dana punia patut dítíru.

## 2. Contoh Wacika Parisusdha



sumber: [www.energyenhancement.org/](http://www.energyenhancement.org/) Buddhist  
Gambar 3.9 Bertutur yang sopan kepada  
Acarya/guru.

Burung beo yang sopan  
dan ramah.  
Di sebuah hutan,  
hiduplah  
seorang Brahmana.  
Dia hidup sendiri  
Dia melakukan  
semua pekerjaannya  
sendiri.  
Brahmana memelihara



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.10 Seekor burung beo putih.

Brahmana memelihara seekor burung beo yang pandai bicara. Setiap hari Brahmana mengucapkan salam kepada burung beo. Si beo selalu mengikuti ucapannya dengan baik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 3.11 Ibu guru sedang mengeksplorasi siswa.

### 3. Contoh Manacika Parísudha

Sembahyang  
wajib hukumnya.  
Sembahyang  
sebagai ungkapan  
terima kasih  
kepada Sang Hyang Widhi.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 3.12 Bagas dan Sari  
sedang sembahyang



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 3.13 Sembahyang bersama.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 3.14 Bersyukur lulus ujian.

Bagas dan teman temannya  
bersembahyang dan berdoa.

Dani bersyukur bisa  
lulus ujian



sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.15 Menyiapkan sarana doa.



sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.16 Bersembahyang di Pura.

Sembahyang memerlukan sarana.  
Sarana sembahyang adalah tempat suci.



#### D. Dampak melanggar Tri Kaya Parisudha

Kawanan pencuri ditangkap polisi  
Kemiskinan  
dapat menyebabkan  
orang nekat, berbuat jahat



sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.17 Kawanan orang jahat ditangkap polisi.

Orang berbuat  
jahat karena  
lupa  
kepada Sang  
Hyang Widhi.  
Dia mencuri  
milik orang lain.

Ucapan dapat menambah teman.  
Ucapan dapat menambah musuh.

Berkata kasar,  
memukul teman,  
marah, dan berkelahi  
merupakan perbuatan buruk



Sumber: Dokumen Kemendikbud  
Gambar 3.18 Memancarkan kemarahan.

Menghindari  
dampak buruk berkata kasar,  
dan perbuatan buruk seperti  
mencuri barang milik teman dengan  
bersembahyang dan berdoa kepada  
Sang Hyang Widhi.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 3.19 Pergi ke Pura



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 3.20 Sembahyang dan berdoa  
dengan khusuk.

rajin ke pura untuk  
bersembahyang

Berdoa khusuk



## Aku Bisa

### Aktivitas

- a. Beri tanda (✓) pada kolom perilaku yaitu berpikir, berkata, dan berbuat sesuatu dengan gambar berikut ini.

No	Gambar	Perilaku		
		Berpikir	Berkata	Berbuat
1.				
2.				
3.				

Sumber: Dokumen Kemdikbud.

- b. Coba berikan 3 (tiga) contoh yang termasuk perilaku Kayika Parisudha, Wacika Parisudha, dan Manacika Parisudha.
- c. Berilah jawaban yang tepat di kolom dampak, sesuai dengan perilaku Trí Kaya Parisudha

No.	Perilaku	Dampak
1.	Manacika Parisudha	1. Positif
		2. Negatif
2.	Wacika Parisudha	1. Positif
		2. Negatif
3.	Kayika Parisudha	1. Positif
		2. Negatif



## Kini Kutahu

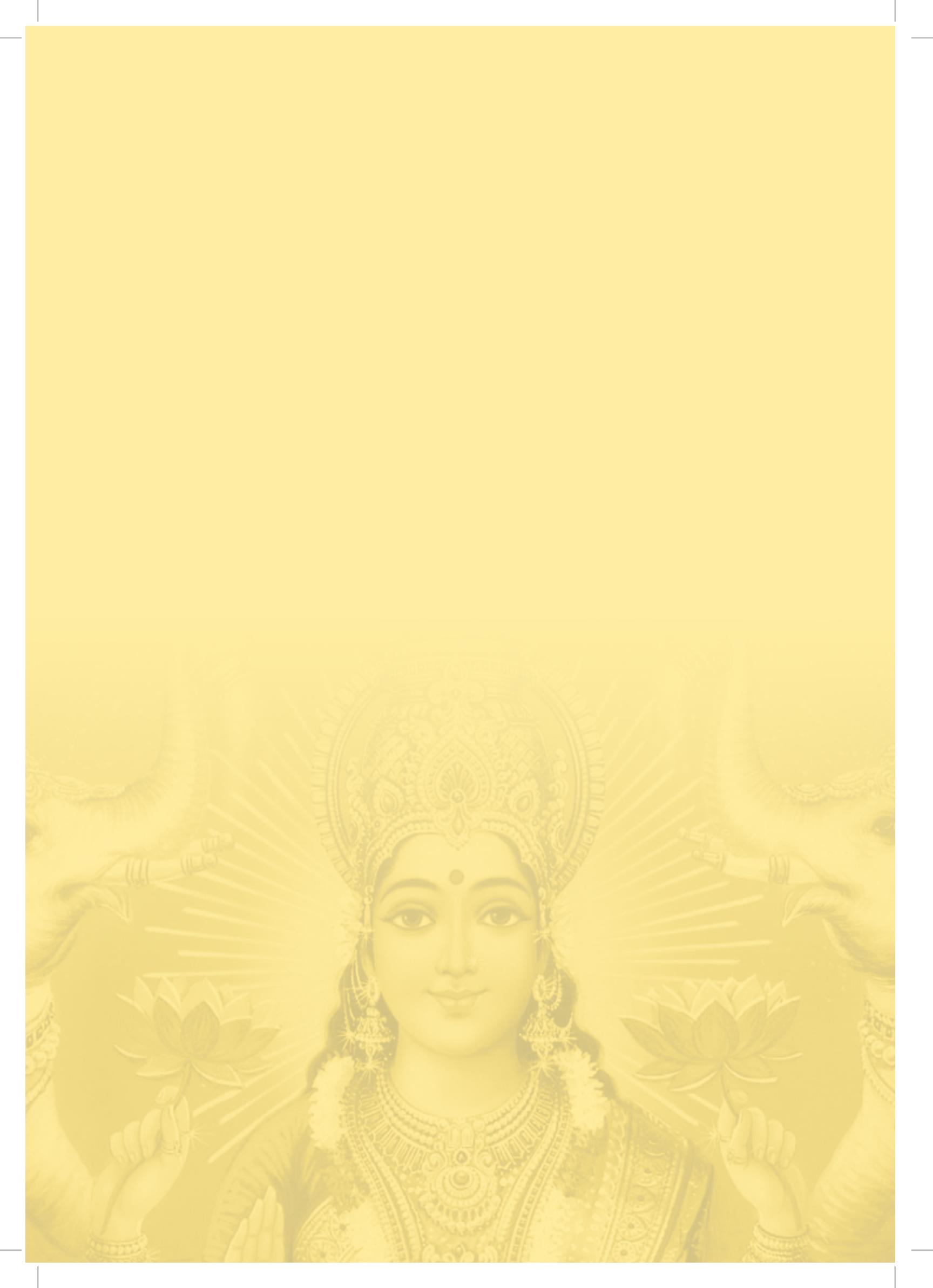
Berpikir  
yang baik  
dan benar  
(Manacika  
Parisudha)



Berkata  
yang baik  
dan benar  
(Wacika Parisudha)

Berbuat  
yang baik  
dan benar  
(Kayika Parisudha)

**Trí Kaya Parísudha**



## Pelajaran 4

# Kitab Suci Veda



- A.** Pengertian Kitab Suci Veda dan Buku Biasa
- B.** Jenis-jenis Kitab Suci Veda
- C.** Jenis-jenis Buku Biasa
- D.** Perbedaan Kitab Suci Veda dan Buku Biasa



## A. Pengertian Kitab Suci Veda dan Buku Biasa

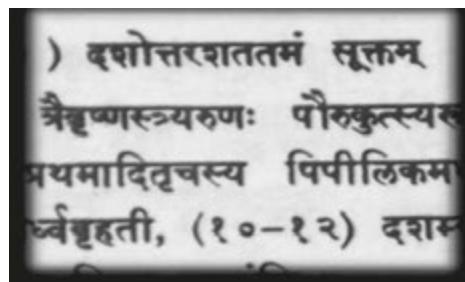
Kitab suci umat Hindu  
adalah Veda.



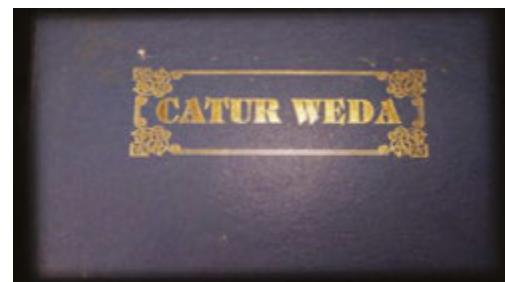
sumber: [www.hindu-dharma.org](http://www.hindu-dharma.org).  
Gambar 4.1 Ilustrasi Rsi Wyasa

Veda itu wahyu  
dari Sang Hyang Widhi.  
Veda berarti  
pengetahuan.  
Wahyu diterima  
oleh Sapta Rsi, 7 (tujuh) orang suci.  
Wahyu diterima  
melalui pendengaran suci  
dari Sang Hyang Widhi.

Wahyu diterima,  
ditulis, dan disatukan  
menjadi kitab suci  
Catur Veda.  
Wahyu ditulis menggunakan  
bahasa Sanskerta.  
Wahyu ditulis  
dengan huruf Dewanagari.  
Rsi Wyasa mengumpulkan kumpulan  
wahyu para Rsi.



sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 4.2 Huruf Dewanegari

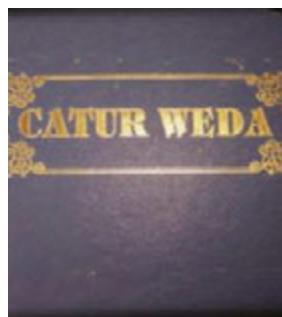


sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 4.3 Kitab suci Catur Veda



## B. Jenis-Jenis Kitab Suci Veda

Mengenal  
nama Kitab Suci Agama  
yang ada di Indonesia.



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: dharmaduta.com

Veda

Al-Qur'an

Tipitaka



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud

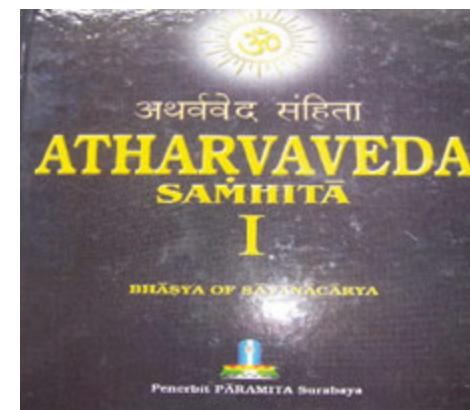
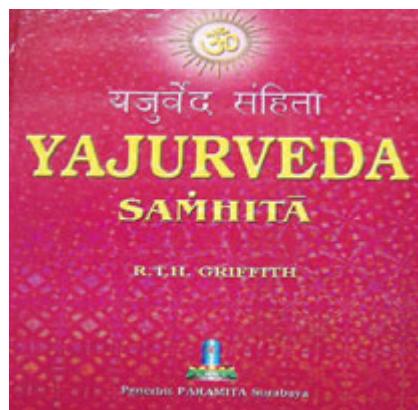
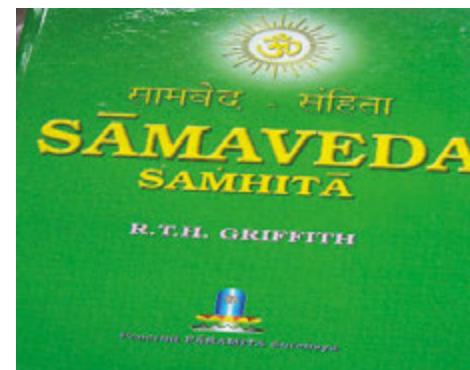
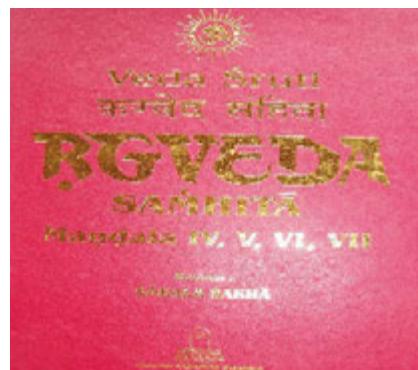
Alkitab

Susí / Wujíng

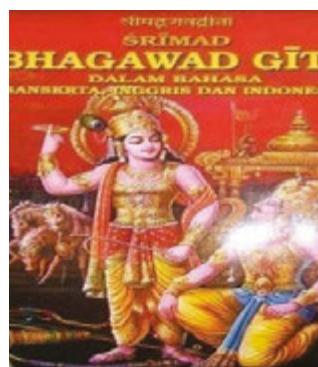
Gambar 4.4 Kitab – kitab suci agama di Indonesia.

Kita semua adalah saudara.  
Kita diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.

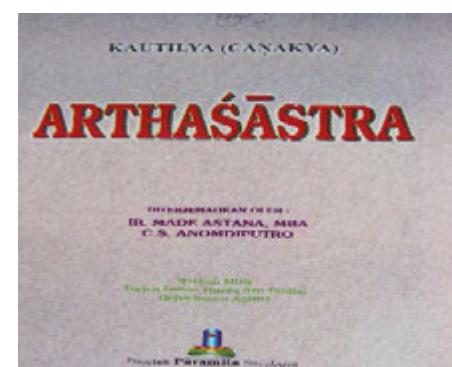
Umat Hindu mengenal beberapa kitab suci Veda.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 4.5 Kitab suci Catur Veda



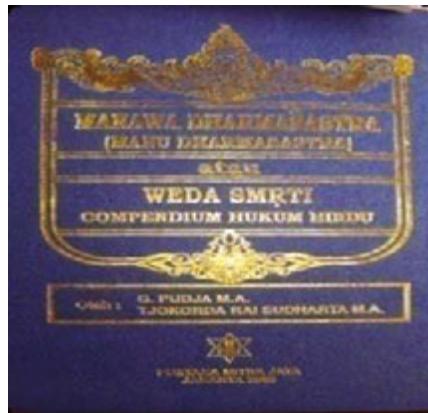
sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud

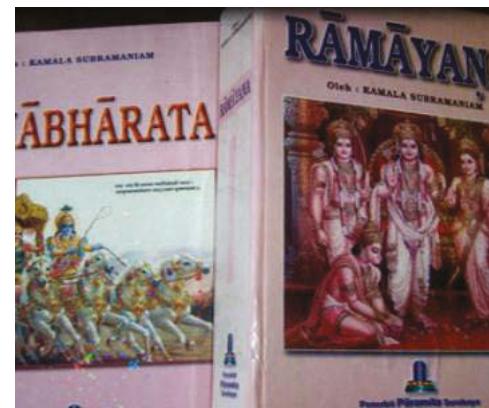
Kitab Suci Bhagavadgita

Kitab Suci Arthashastra.



sumber: Dokumen Kemdikbud

### Kitab Suci Veda Smrthi



sumber: Dokumen Kemdikbud

### Kitab Suci Ramayana dan mahabharata bagian dari Smrthi (Itihasa)



## C. Jenis-Jenis Buku Biasa

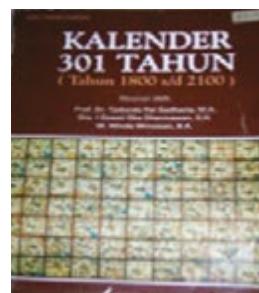
Buku biasa adalah buku yang ditulis berdasarkan pengetahuan manusia



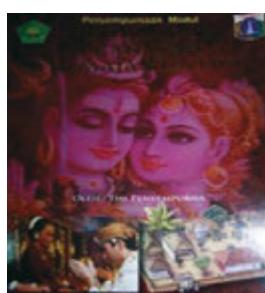
sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud



sumber: Dokumen Kemdikbud



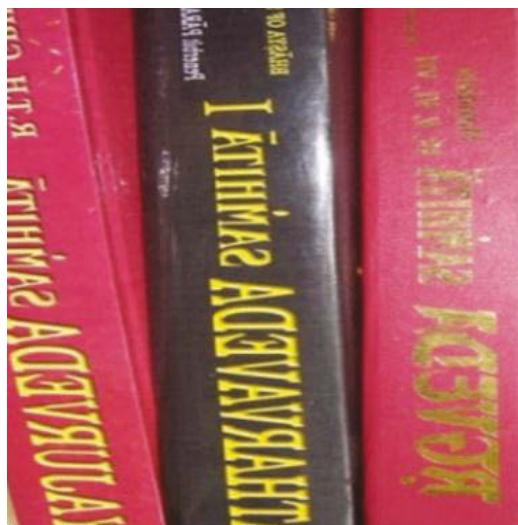
sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.6 Buku-buku biasa



## D. Perbedaan kitab Suci Veda dan Buku Biasa

Antara kitab suci Veda  
dan buku biasa  
dapat dibedakan.



sumber: Dok. Kemdikbud

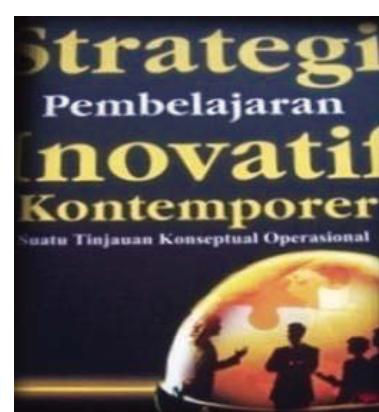
Semua kitab suci veda  
ditulis berdasarkan wahyu  
dari Sang Hyang Widhi.

Kitab suci Veda berisi wahyu  
atau pesan pesan suci  
Sang Hyang Widhi.  
Kitab suci Veda  
menjadikan hidup kita suci  
dan beradab.

Buku biasa bukan kitab suci.  
Buku biasa merupakan hasil karangan manusia.  
Buku biasa berisi pengetahuan  
untuk memudahkan hidup.



Buku biasa 1.



Buku biasa 2.

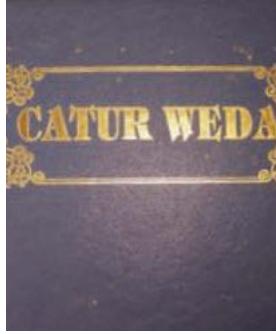
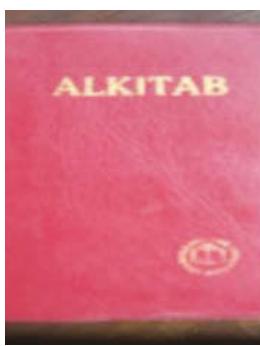


## Aku Bisa

### Aktivitas

- a. Berilah tanda (✓) pada gambar yang menurutmu benar.

NO	Gambar	Tergolong	
		Kitab Suci	Buku Biasa
1.			
2.			
3.			

4.			
5.			
6.			

b. Buat dua kelompok.

Kelompok 1 menyebutkan nama Kitab Suci agama yang ada di Indonesia.

Kelompok 2 menyebutkan nama tempat ibadah agama yang ada di Indonesia.

c. Gunakan tanda (→) untuk menghubungkan gambar yang sesuai



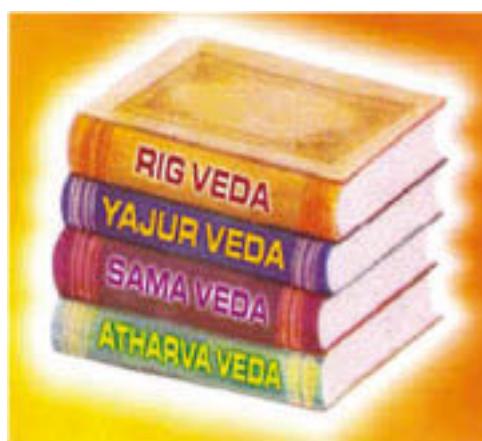
d. Beri tanda silang ( X ) pada jawaban (B) apabila benar dan (S) apabila salah yang sesuai.

- Bahasa untuk menulis wahyu dari Sang Hyang Widhi adalah bahasa Inggris. B - S
- Maharsi penerima wahyu bernama Maharsi Wyasa. B - S
- Catur Veda menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Dewanagari. B - S
- Bhagavadgita, Ramayana dan Mahabharata tergolong dalam kitab suci agama Hindu. B - S

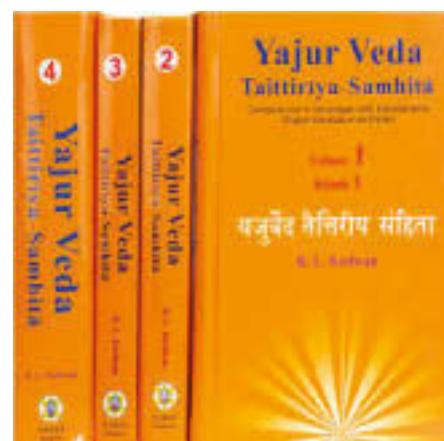


### Kini Kutahu

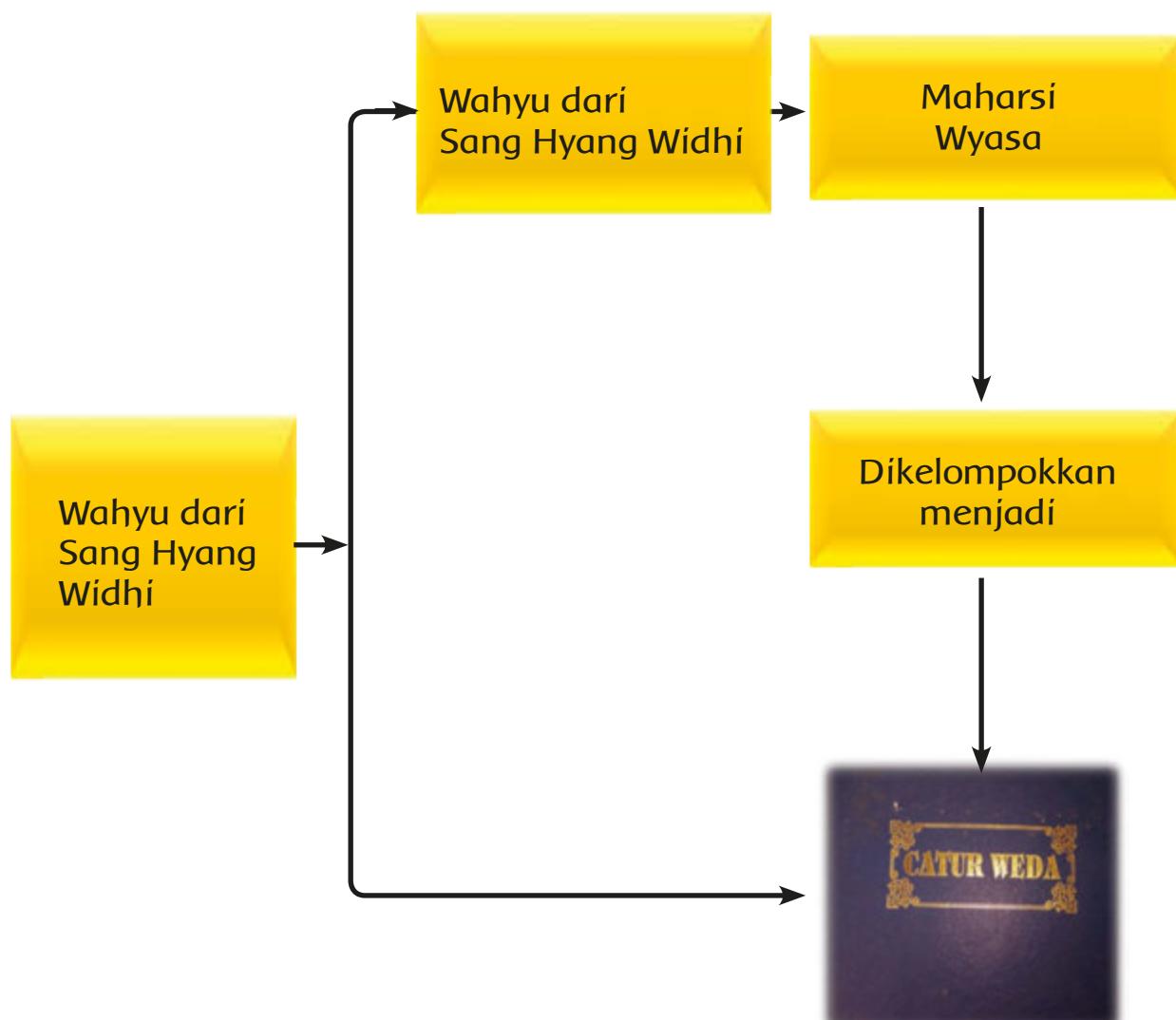
#### A. Kitab Suci Veda dan Wahyu Sang Hyang Widhi



Sumber : [www.vedicphilosophy.tripod.com](http://www.vedicphilosophy.tripod.com)  
Gambar 4.7 Catur Veda



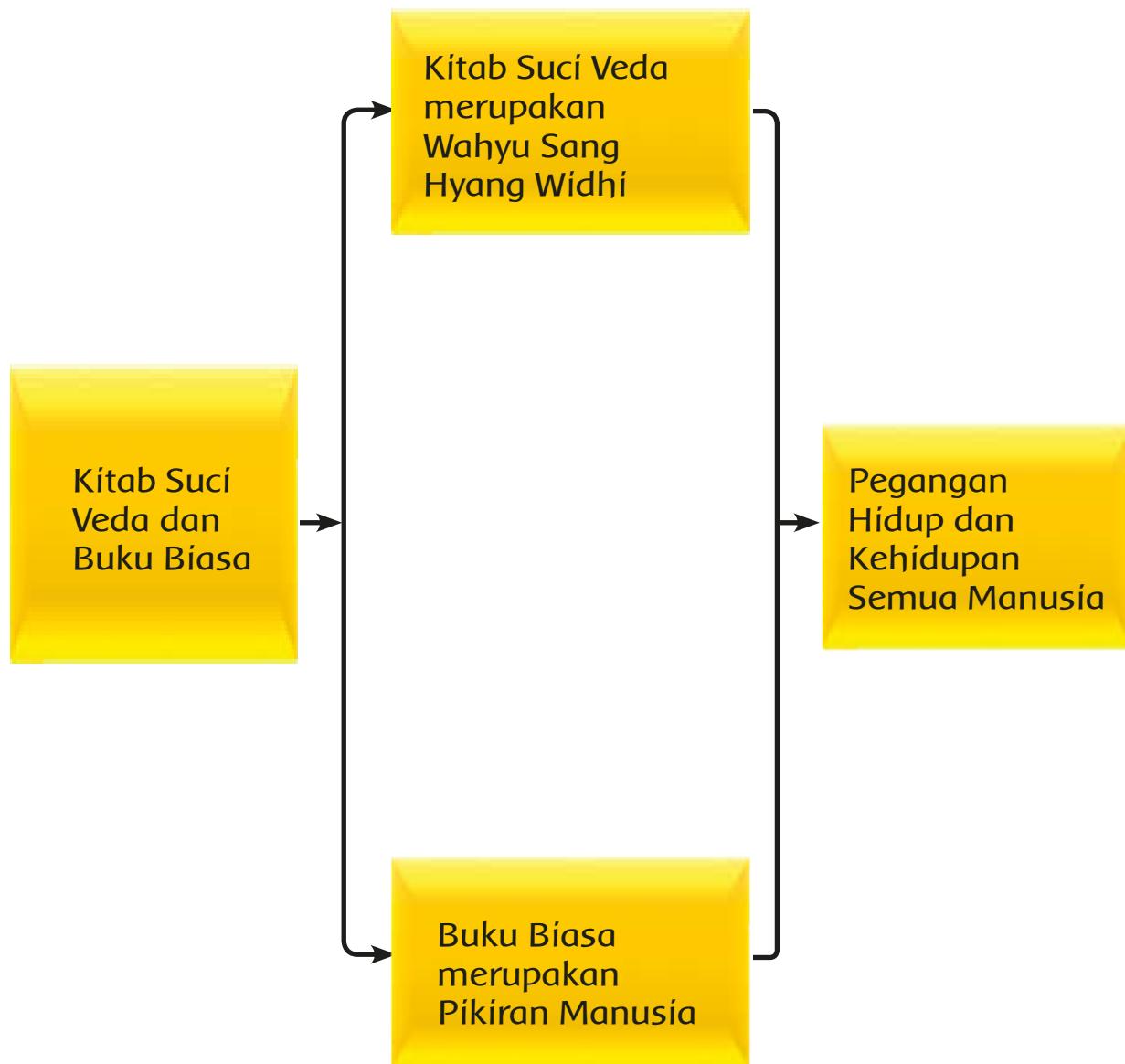
Sumber : [www.pasramanganesh.sch.id](http://www.pasramanganesh.sch.id).  
Gambar 4.8 Yajur Veda



sumber: Dok. Kemdikbud

Catur Veda

## B. Kitab Suci Veda dan buku Biasa



## Pelajaran 5

# Dharmagita



A.

Pengertian Dharmagita

B.

Jenis-Jenis Dharmagita

C.

Contoh Dharmagita Lagu Kerohanian  
di Daerah

D.

Manfaat Mempelajari Dharmagita



## A. Pengertian Dharmagita

Dharmagita berasal  
dari kata  
dharma dan gita.

Dharma artinya  
aturan hidup,  
kewajiban, keadilan,  
kebaikan, kebenaran,  
kesucian, dan agama.

Gita artinya  
nyanyian,  
dan lagu.

Dharmagita adalah  
nyanyian kebenaran,  
nyanyian kesucian,  
nyanyian keagamaan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 5.1 Ibu Guru sedang mengajar.



## B. Jenis-jenis Dharmagita

Nusantara  
Sangat kaya  
dengan berbagai  
jenis lagu  
kidung daerah.

Kidung daerah  
Ilir ilir adalah  
lagu anak  
daerah Jawa.

Kidung daerah  
Meong meong adalah  
lagu anak daerah Bali.

Kita menonton  
video visual.  
Pahami dan  
nyanyikan  
bersama



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.2 Ibu Guru sedang mengajak untuk menonton audio visual.

## Meong meong

meong meong  
alih je bikule  
Bikul gede gede  
Buín mokoh mokoh  
Kereng pesan ngerusuhín  
Juk meng .... Juk kul ....

## Ilir ilir

lir ilir lir ilir  
tandure wus sumilir  
tak ijo royo royo  
tak sengguh temanten anyar (2x)  
cah angon cah angon  
penekno blimbing kuwi  
lunyu lunyu penekno  
kanggo mbasuh dodot iro (2x)  
dodot iro dodot iro  
kumitir bedah íng pinggir  
dondomono jumatono  
kanggo sebo mengko sore (2x)  
mumpung padhang rembulane  
mumpung jembar kalangane  
yo sorako sorak  
yo sorako sorak hore

Nyanyikan Sekar Alit  
Pupuh Mijil dan  
Pupuh Ginanti.  
Sekar Alit Pupuh Mijil  
berasal Jawa Barat.  
Sekar Alit Pupuh Ginanti  
berasal dari Bali.

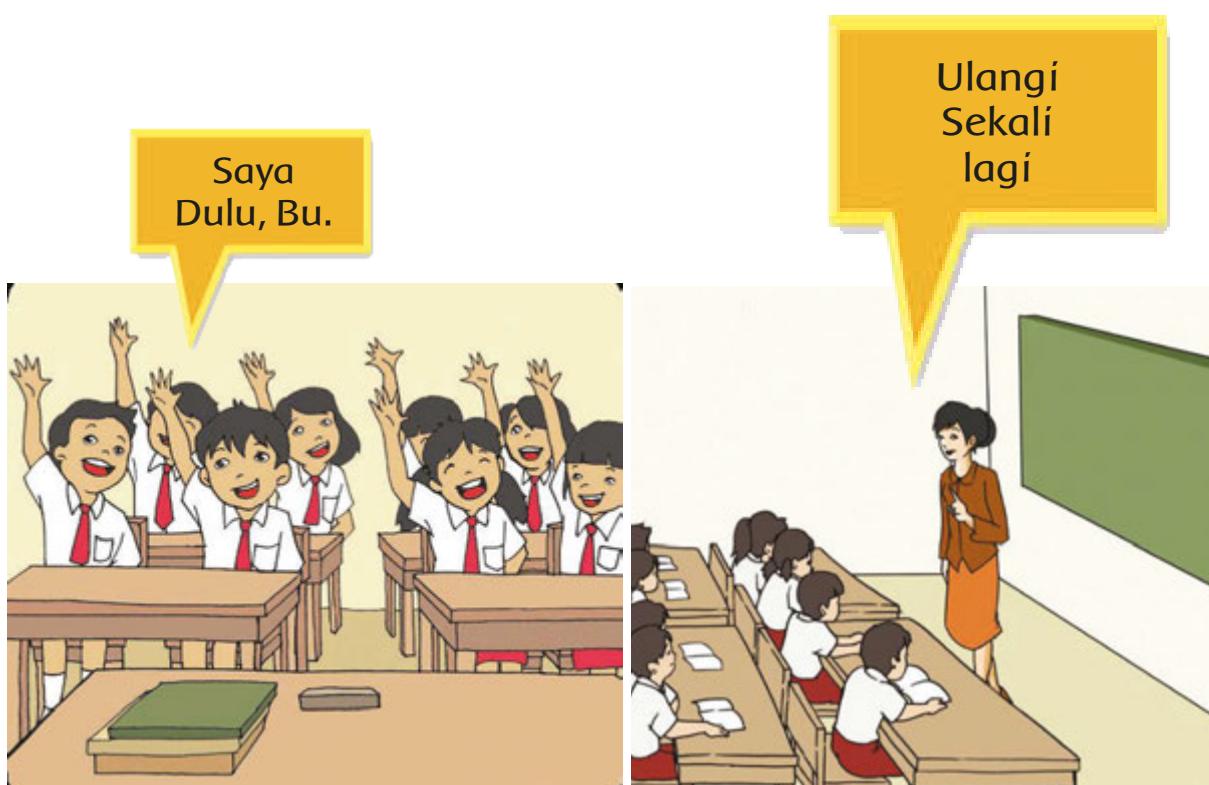
**Pupuh Mijil  
oleh Baduiallhatt**

aduh gusti anu  
maha suci  
sim abdi rumaos  
pangna abdi dumugi  
ka kesrek rehna  
sepuh parantos  
ngusir takabur  
sareng dir tega  
nundung sepuh

**Pupuh Ginanti**

mirip suba liu tau  
kadi ning munggah  
ring aji  
jatin sengsara  
punika wetu saking  
tingkah pelih  
pelih saking  
katambatan tambet  
dadi dasar sedih

Anak-anak  
Mari dengarkan  
Ibu memberi contoh  
Lagu daerah ilir-ilir.



Sumber: Dokumen.Kemdikbud  
Gambar 5.3 Ibu guru mengajak untuk berlatih bernyanyi.

Ririn dan Made Dharma menyanyikan Sekar Rare.

### Ilir ilir

lir ilir lir ilir  
tandure wus sumilir  
tak ijo royo royo  
tak sengguh temanten anyar (2x)  
cah angon cah angon  
penekno blimming kuwi  
lunyu lunyu penekno  
kanggo mbasuh dodot iro (2x)  
dodot iro dodot iro  
kumitir bedah íng pinggir  
dondomono jumatono  
kanggo sebo mengko sore (2x)  
mumpung padhang rembulane  
mumpung jembar kalangane  
yo sorako sorak  
yo sorako sorak hore



Meong - Meong  
Meong Meong  
alih je bikule  
Bikul gede gede  
Buín mokoh mokoh  
kereng pesan  
ngerusuhiñ  
Juk meng .... Juk kul ....



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.4 Ririn menyanyikan sekar Rare.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.5 Made Dharma menyanyikan lagu Meong-meong.



### C. Contoh Dharmagita/Lagu Kerohanian di Daerah

Nah sekarang,  
Kita simak bersama  
tentang lagu  
keagamaan Hindu.

Lagu keagamaan  
Kawitan Kidung Wargasari.

Lagu keagamaan  
Kidung Wargasari.  
Kidung atau Sekar ini  
tergolong Sekar Madya.  
Lagu ini dinyanyikan  
setiap awal  
bersembahyang.

Ikuti dan tirukan  
setelah bapak  
melagukannya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 5.6 Pak Guru memberikan contoh chanda lagu daerah.

## Lagu keagamaan berupa Kidung Wargasari

### Kidung Wargasari

Ida ratu saking luhur. kawula  
nunas lugrane. mangda  
sampun titian tandruh.  
mangayat bhatara  
mungkin.  
titianan ngaturang pejati.  
canang suci daksina.  
sarwa sampun puput.  
pratingkahing saji.

### Artinya

pakulun para Dewata  
dari angkasa.  
Hamba memohon karunia-Mu  
agar hamba tidak ragu  
memuja-Mu sekarang hamba  
menghaturkan pejati  
canang suci dan daksina  
semua serba lengkap  
kelengkapan sesajian

## Lagu keagamaan berupa Pupuh Dandanggula

### Dandanggula

awinanya patut wiwekaín  
malaksana sajeroning trikaya  
manah rawos laksanane  
sampunang ngewehin caluh  
malaksana twara becik reh  
pakar dína ala  
ala pacing tepuk  
yan rahayu kakardiang sinah  
pisan rahayune pacing panggih  
marep  
sang nglaksanayang

### Artinya

itulah sebabnya patut dipilih  
tata cara bertingkah  
laku pikiran wacana  
dan perbuatan  
hindarkan diri  
maunya enak  
atas dasar perbuatan  
keliru pada saatnya  
nanti ketemu  
dipastikan menemui sengsara  
bila utama dan baik terlaksana  
sudah dipastikan rahayu  
hasilnya bagi siapa saja yang  
melaksanakannya

Mari kita lakukan  
secara bergantian  
menyanyikan  
Sekar Madya dan sekar Alit



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.7 Pak Guru sedang memberi tahu untuk membagi kelompok.

Buat tiga kelompok sesuai dengan tempat duduk masing masing.

Kelompok 1  
menyanyikan Kawitan Wargasari.  
Kelompok 2  
menyanyikan Kidung Wargasari.  
Kelompok 3  
menyanyikan Dandanggula.

Dandanggula lagu keagamaan  
dari jawa Timur atau Blitar.

“Saya akan berikan contoh melagukannya,  
coba perhatikan dan  
dengarkan baik-baik”.

## DANDANGGULA

Adi Soeripto

Jroning nampa pepesthen puníki  
Wajíbira mung nuhoní dharma  
Apan wus dadi kodrate  
Lelaku jro lumaku  
Títi tata tatag íng batín  
Nggayuh yuning bebrayan  
lahir trusíng kalbu  
Mula lumaku makarya  
An tepira sepí pamrih lahir bathin  
Makarya tan Akarya

Kidung Dandanggula ini  
sebagai pedoman  
berbuat dalam sehari-hari.  
Dengarkan baik-baik  
pesan lagu keagamaan  
dandanggula seperti ini :

Dí dalam kita menjalani  
kehidupan íní,  
sesuai dengan kodratnya,  
kita hanya “nuhoní dharma”.  
Melaksanakan kewajiban  
sesuai kodrat kita  
sebagai manusia,  
karena itu



sumber: <http://ilmuHindu.blogspot.com>  
Gambar 5.8 Anak-anak sedang belajar  
kidung rare.

dalam setiap perbuatan yang dilakukan, kita harus menyadari untuk bekerja dan terus bekerja, dan semuanya itu tanpa pamrih.

Dapat diumpamakan sebagai "makarya tan akarya", artinya kita berbuat sesuatu, tetapi tidak merasa membuat sesuatu yang kita tidak harapkan hasilnya. Dalam ungkapan bahasa jawa biasa disebut sepi pamrih rame gawe



#### D. Manfaat Mempelajari Dharmagita

Kidung daerah atau Kidung keagamaan juga disebut sebagai:

- nyanyian kebenaran,
- nyanyian kesucian,
- nyanyian keagamaan

Kidung atau nyanyian menghaluskan Jiwa, dan hati nurani.



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 5.9 Melatih kemahiran nembang daerah.

**Dharmagita  
menghaluskan  
jiwa, dan hati.**



### Aktivitas

#### a. Demonstrasikan Dharmagita tentang Sekar Rare.

- Meong meong
- Ilir ilir
- Putri Cening Ayu
- Cublek Cublek Cuweng

b. Buat grup vokal yang beranggotakan lima belas orang.

- Grup vokal 1 menyanyikan lagu Sekar Rare berjudul Putri Cening Ayu.
- Grup vokal 2 menyanyikan lagu Sekar Alit berupa Pupuh Ginanti.

c. Pilih (B) untuk benar dan (S) untuk salah. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai

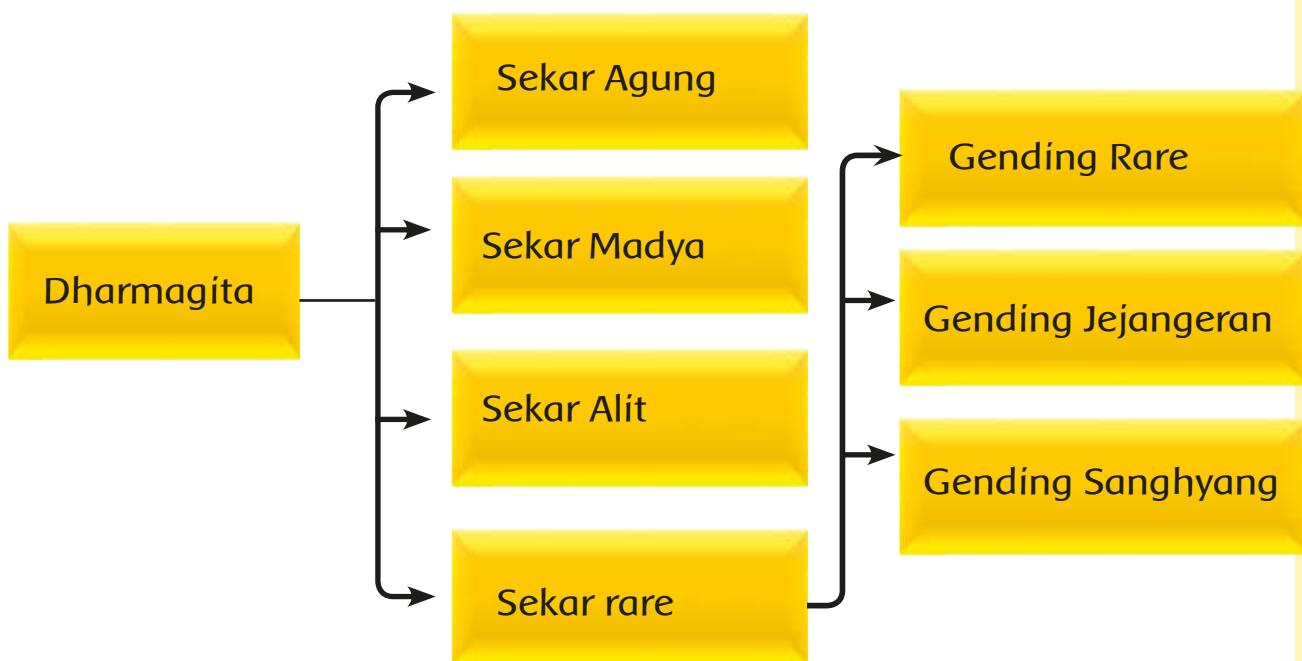
1	Wargasari wajib dinyanyikan oleh setiap orang.	B - S
2	Sebelum pergi ke sekolah siswa harus membaca Pupuh.	B - S
3	Pupuh Dandanggula berisi tentang kebaikan	B - S
4	Sekar Rare juga disebut lagu anak anak.	B - S
5	Sekar Alit sama dengan Sekar Rare	B - S

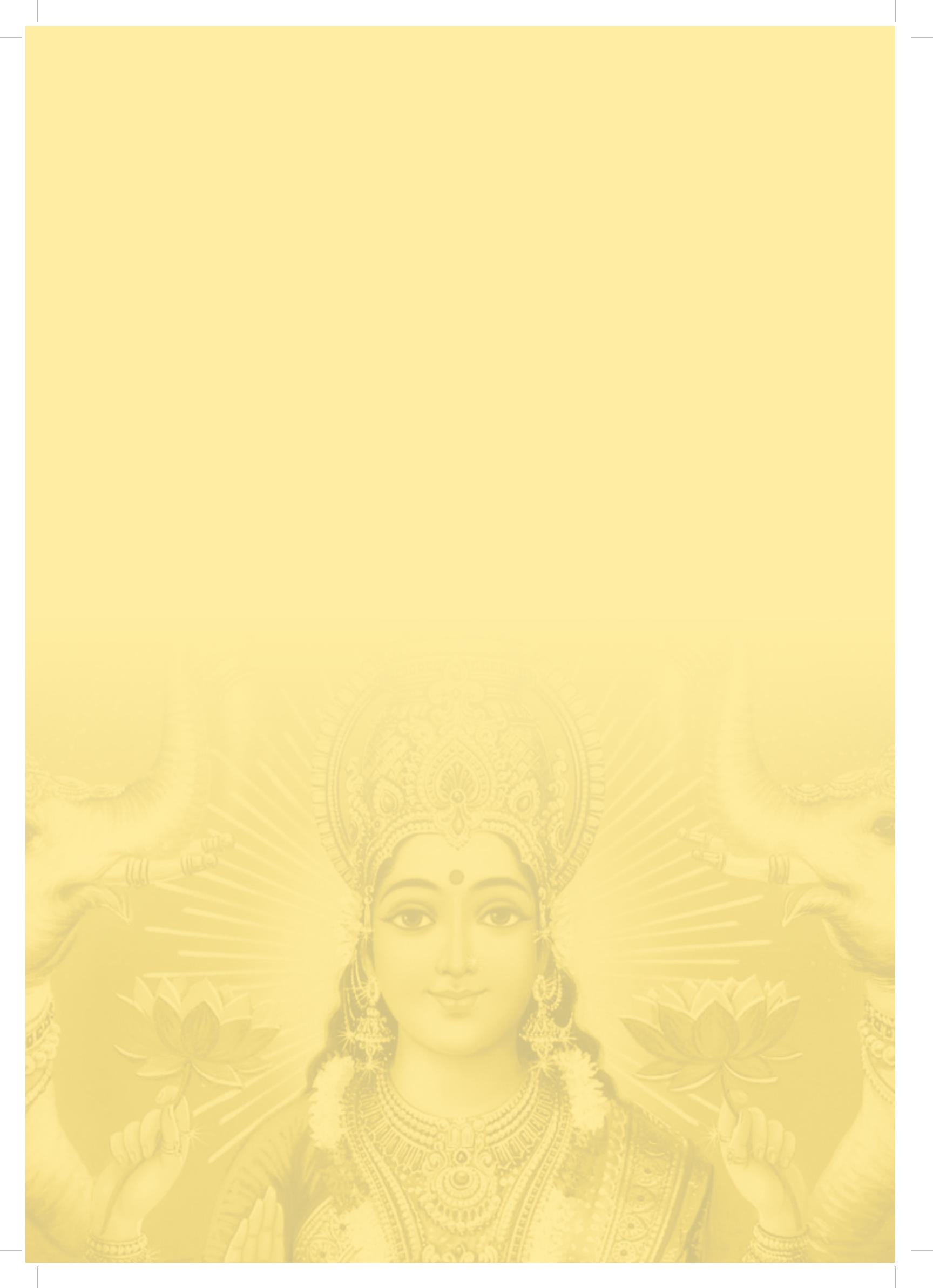
d. Sambungkan garis Sekar Rare dengan daerah asalnya.

No	Sekar Rare	Daerah Asal
1	Ilir ilir	Bali
2	Meong meong	Jawa Barat
3	Manuk dadalí	Sumatra Utara
4	Butet	Betawi
5	Ondel ondel	Jawa



## Kini Kutahu





## Pelajaran 6

# Mantra dalam Agama Hindu



A.

Mantra Guru Puja

B.

Mantra Gayatri

C.

Mantra Saraswati

D.

Mantra Makan dan Mantra Memulai  
Kegiatan



## A. Mantra Guru Puja



Sumber: Dokumen Kemdikbud.

Gambar 6.1 Ibu Guru memandu siswa melaftalkan Guru Puja.

Mantra  
adalah alat  
untuk menyucikan  
pikiran.  
Dengarkan baik-baik  
Mantra Gura Puja  
berikut ini:  
Om Guru Brahma  
Guru Wisnu  
Guru dewo Maheswara  
Guru sat sat param Brahma  
Tasmai sri guru we namaha  
Om santih santih santih



Sumber : [www.mygodpictures.com](http://www.mygodpictures.com)  
Gambar 6.2 Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Siwa

Kita harus  
mohon ijin  
kepada Dewa Brahma,  
Dewa Wisnu,  
dan juga  
Dewa Siwa.  
Beliau sebagai  
peruwujudan  
Sang Hyang Widhi.  
Sebagai sumber lahir,  
hidup, dan kembali/mati.



## B. Mantra Gayatri

Induk  
dari segala mantra dan  
sumber kecerdasan  
ada pada  
mantra Gayatri.

Pikiran ditujukan  
kepada Dewi Gayatri  
atau Dewi Sawitri.



sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 6.3 Sedang melaftalkan mantra Gayatri.

Sang Hyang Widhi  
sebagai penguasa alam  
Bhur, alam bhwah, dan  
alam Swah.  
Kita memusatkan pikiran  
pada kecermalangan  
dan kemuliaan  
Sang Hyang  
Widhi. Semoga  
ia memberikan  
cahaya pada kecerdasan  
(dhi) pikiran.

### Mantra Gayatri

Om Bhur Bhwah Swah  
Tat Savitur Varenyam  
bhargō devasya Dhimahi  
Dhiyoyo Nah  
Pracodayat

Mantra Gayatri  
ditujukan kepada  
Sang Hyang Widhi /  
Tuhan Yang Maha Esa  
dalam manifestasi  
beliau sebagai Dewi Gayatri.



Sumber ; Dokumen Kemendikbud  
Gambar 6.4 Sedang melatunkan mantra Gayatri secara bersama.

Orang yang mengucapkan mantra gayatri di pagi hari dapat menebus dosa malam sebelumnya.

Orang yang mengucapkan mantra gayatri di siang hari, menghapus dosa pada hari itu.  
Orang yang mengucapkan mantra gayatri di sore hari, akan menghapus dosanya sepanjang hari itu.



## C. Mantra Saraswati

Dewi Saraswati  
ebagai dewi penguasa  
ilmu pengetahuan.



Sumber : [www.inputbali.com](http://www.inputbali.com)  
Gambar 6.5 Dewi Saraswati



Sumber : [www.wiracaritabali.blogspot.com](http://www.wiracaritabali.blogspot.com)  
Gambar 6.6 Vina sebagai salah satu  
atribut Dewi Saraswati

Dewi Saraswati  
dipuja  
dengan mantra:  
*Om saraswati namostubhyam*  
*Varade kama rupini*  
*Sidhir astu karaksami*  
*Sidhir bhavanthume sadham.*



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 6.7 Persembahyang piodalan Saraswati.

Pemujaan Dewi Saraswati secara serentak dirayakan setiap 210 hari sekali. Hari raya Saraswati sebagai hari turunnya ilmu pengetahuan



#### D. Mantra makan, dan mantra memulai suatu kegiatan

##### 1. Mantra Makan



Makanan ciptaan  
Sang Hyang Widhi.  
Ungkapan terima kasih  
dengan mengucapkan  
mantra makan, agar  
makanan jadi suci.





Kita wajib  
bersyukur,  
wajib  
berterimakasih,  
dan wajib  
beryadnya.

Sumber: Dokumen Kemdikbud.

Gambar 6.8 Melantunkan doa makan bersama.



### Mantra Makan

Om Amrtādī Sanjīwani Ya Namah Swaha

Artinya:

*Oh Sang Hyang Widhi  
semoga makanan ini  
menjadi amerta  
yang menghidupkan hamba.*



## 2. Mantra Memulai Kegiatan

Dalam memulai kegiatan diawali dengan berdoa dan mengucapkan mantra.

*Om Awignham Asthu  
Namah Siwa ya.*

Artinya

Ya Om Sang Hyang Widhi  
Semoga tiada ada  
halangan  
Atas nama Dewa Siwa.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 6.9 Melantunkan Doa memulai suatu kegiatan belajar.



**Aku Bisa**

### Aktivitas

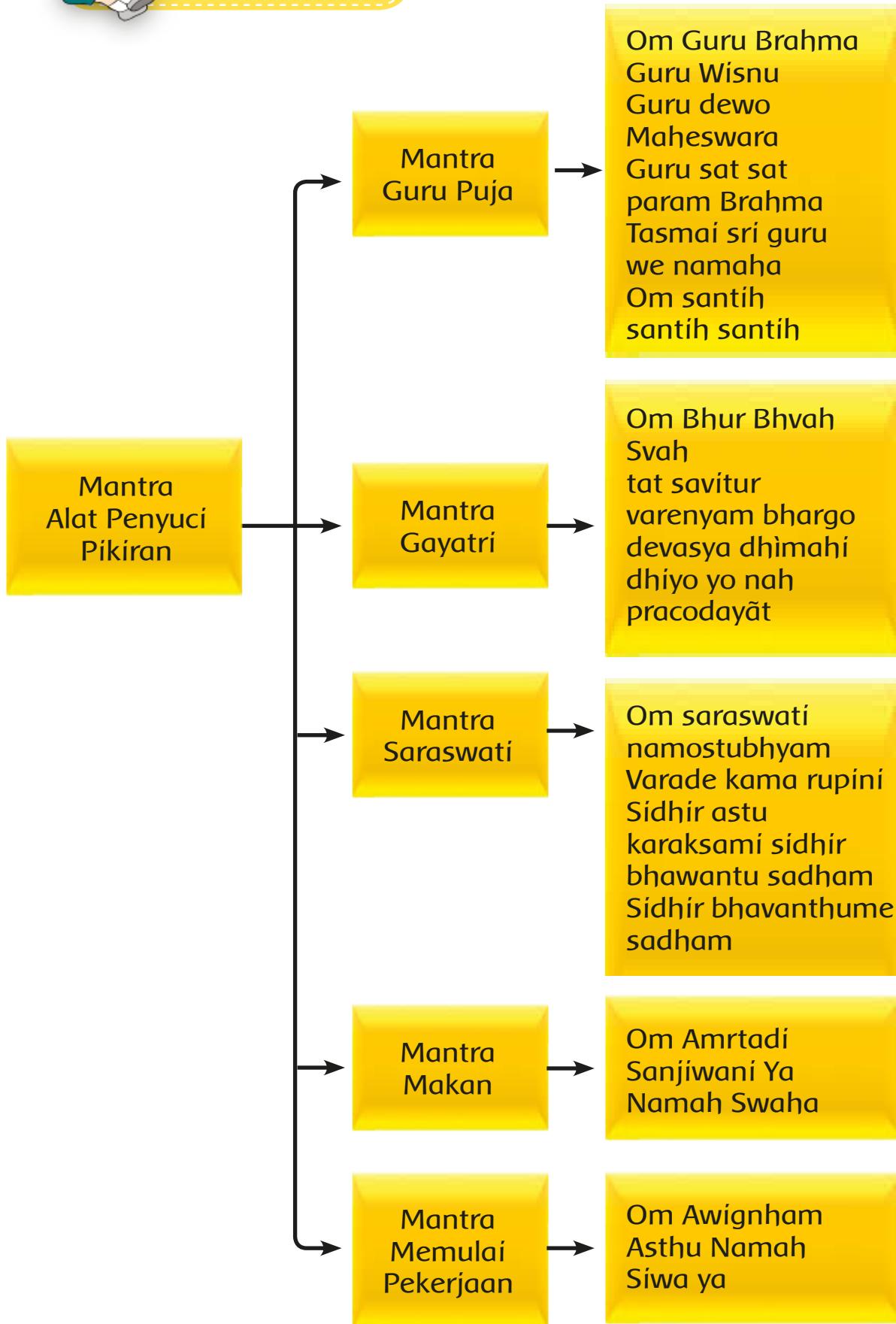
- a. Isilah titik-titik pada kolom pertanyaan dengan jawaban yang sesuai pada tabel berikut ini.

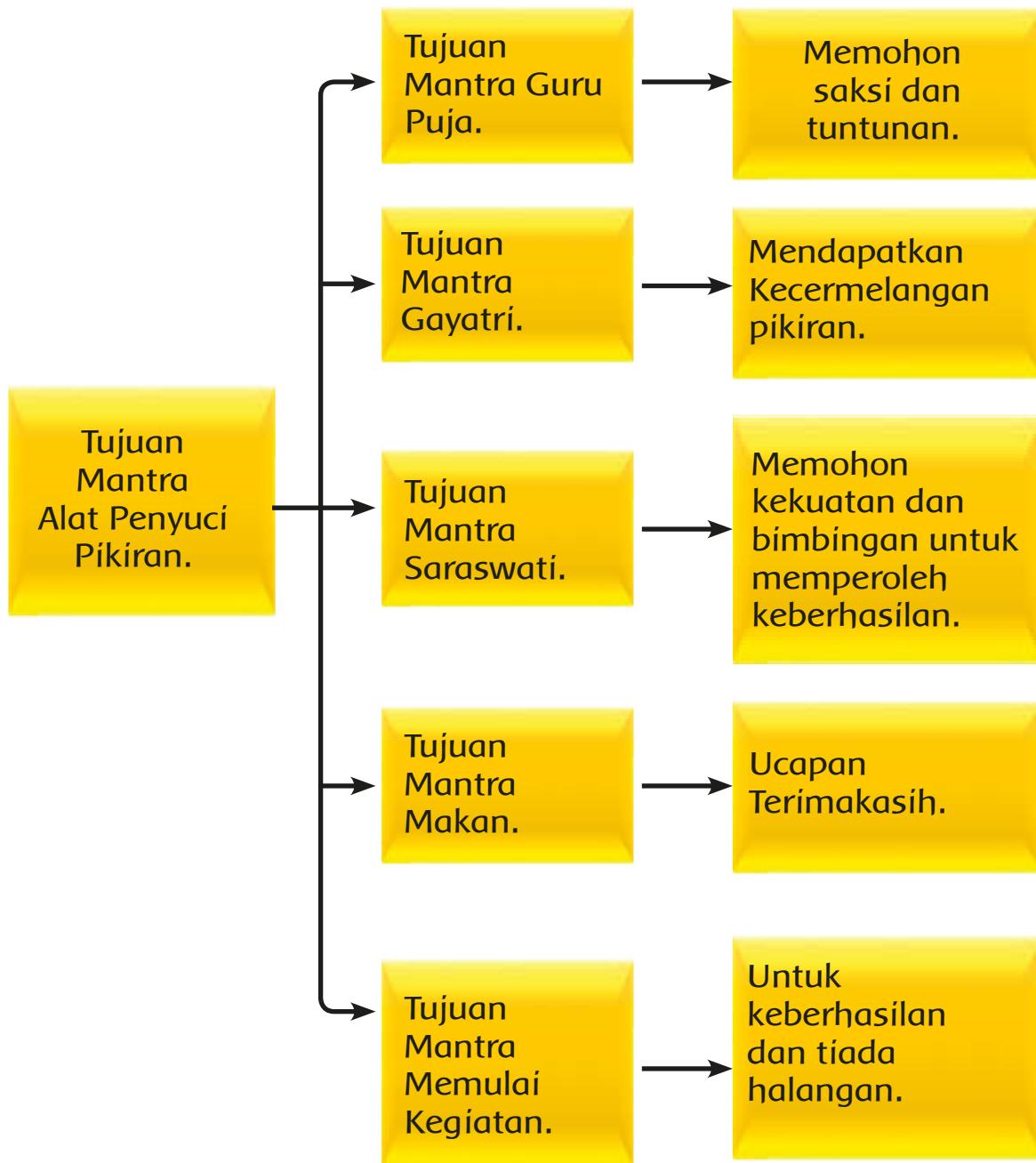
Pertanyaan	Jawaban
1. Guru membacakan mantra dan semua anak....	a. menjawab
2. Guru bertanya dan semua anak....	b. mendengarkan
3. Guru menyebutkan mantra makan dan anak anak....	c. benar
4. Anak mengulangi supaya....	d. mengikuti
5. Mantra diucapkan dengan....	e. hafal

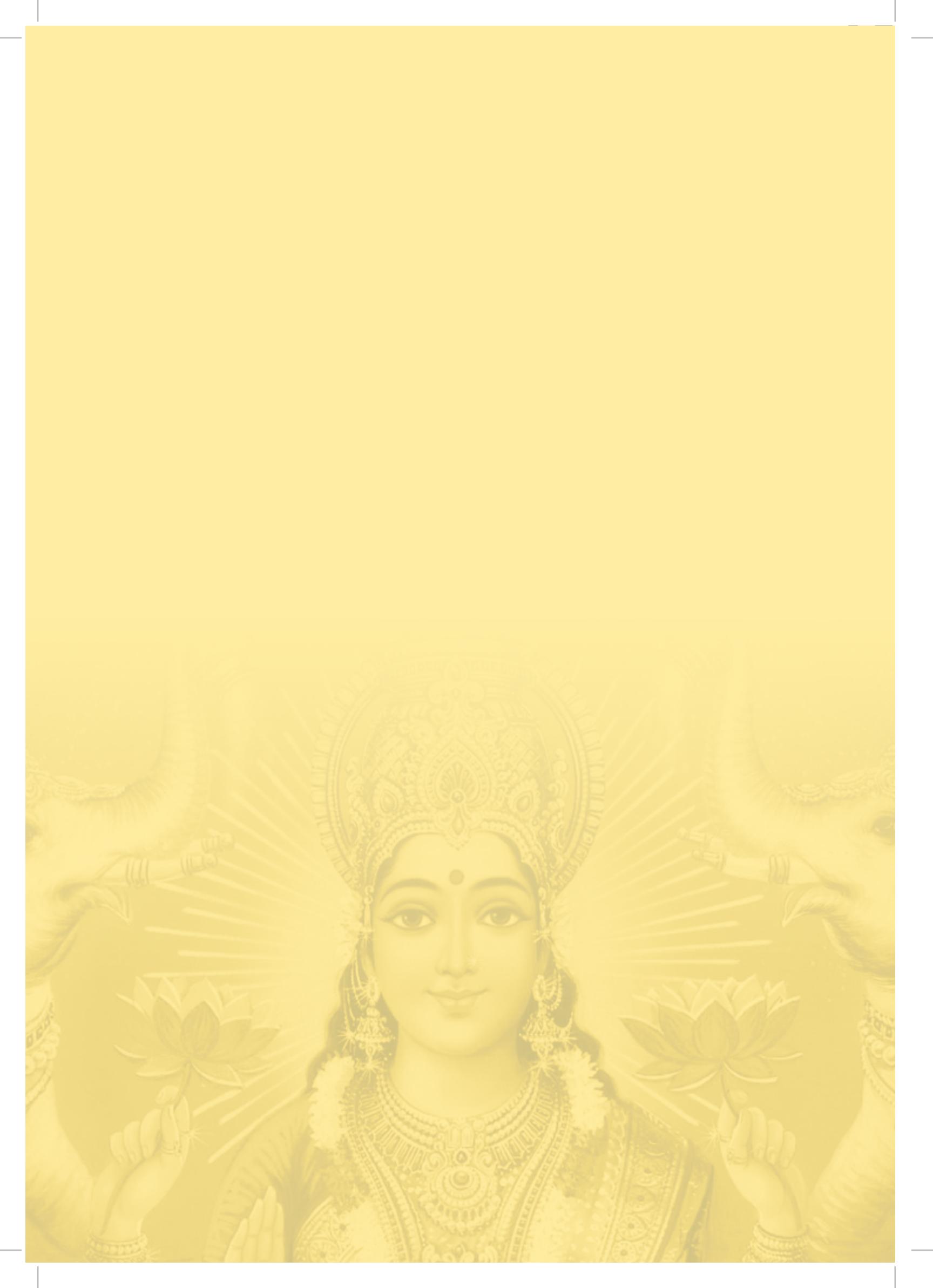
- b. Ucapkan mantra makan, mantra Gayatri di depan temanmu secara bergilir.  
c. Lafalkan Mantra Saraswati secara bersama.



## Kini Kutahu







## Pelajaran 7

# Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu Abad I di Indonesia

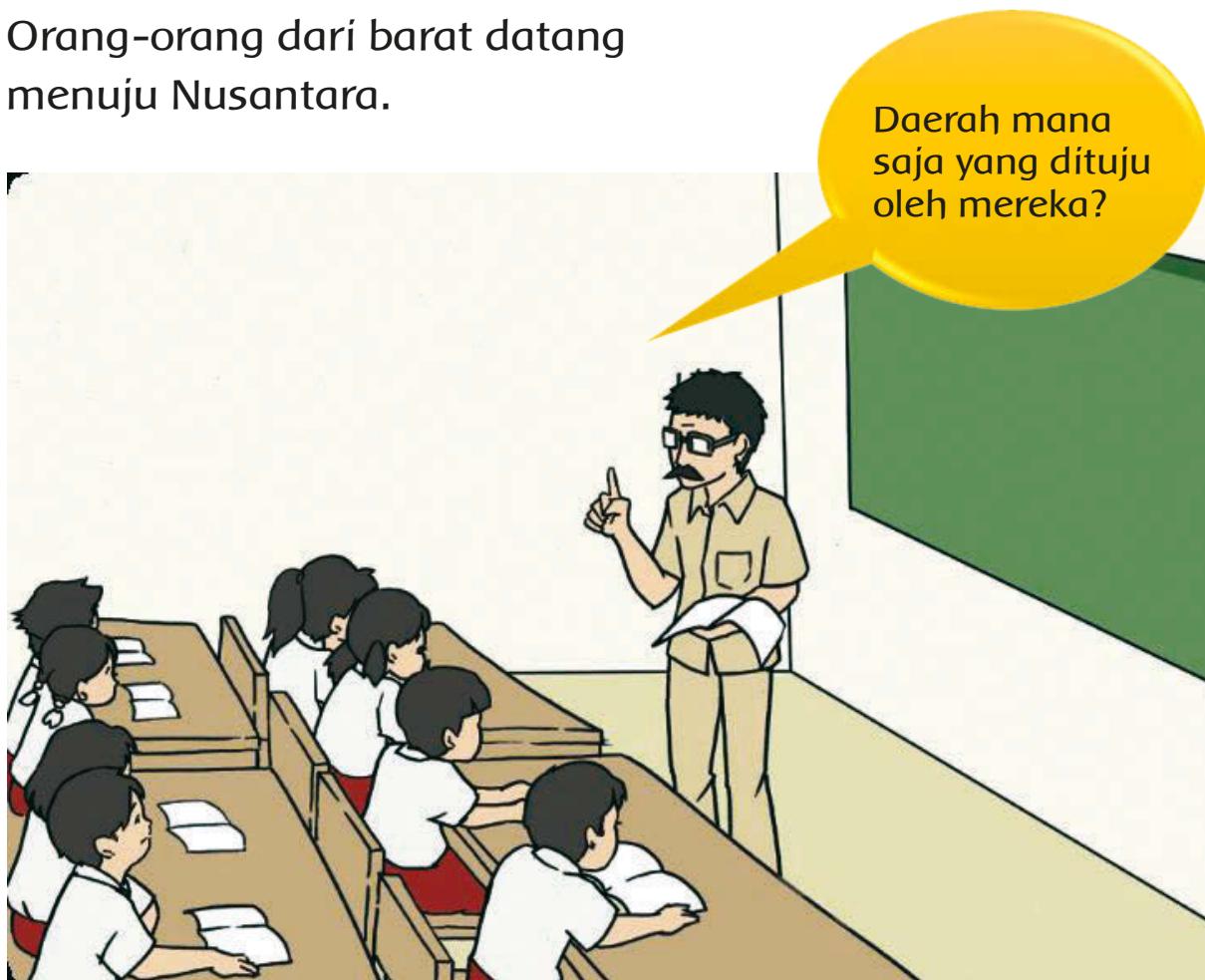


- A.** Pertumbuhan dan perkembangan agama Hindu abad I di Jawa Barat
- B.** Tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu abad I di Jawa Barat
- C.** Pertumbuhan dan perkembangan agama Hindu abad I di Bali
- C.** Tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu abad I di Bali



## A. Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu Abad I di Jawa Barat

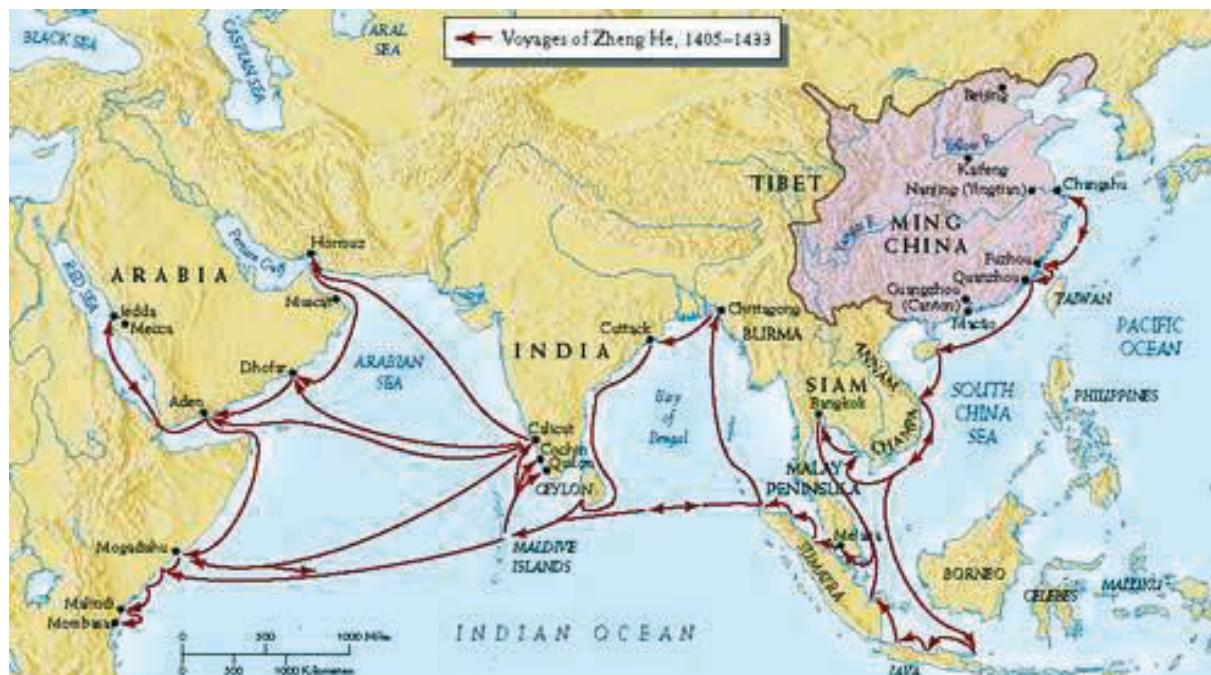
Awal tarikh Tahun Saka.  
Orang-orang dari barat datang  
menuju Nusantara.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.

Gambar 7.1 Pak guru sedang menjelaskan perjalanan orangbarat menuju Nusantara.

Orang-orang dari barat  
berasal dari negeri Singa /Sri Langka  
Saliwahana, dan Benggala  
di bumi Bharatawarca India.



Sumber:www.jajarmartono.wordpress.com 25 -11-2015

Gambar 7.2 Perjalanan orang Barat menuju Nusantara

Mereka tiba di pulau Jawa  
dengan perahu.  
Mereka datang  
Dengan tujuan berdagang.



Barang yang dijual diantaranya: Pakaian, perhiasan berupa emas, ratna, perak permata, mustika, obat-obatan dan perabot rumah tangga.

Sumber: <http://kaskus.co.id>  
Gambar 7.3 Salah satu perahu yang digunakan  
mengarungi lautan.

Diantara mereka  
ada yang menetap  
menjadi penduduk  
Jawa Barat,  
Jawa Tengah,  
Jawa Timur,  
dan Nusa Bali.

Demikian pula di  
Sumatra,  
Kalimantan, dan lainnya  
di pulau bumi.  
Nusantara  
disebut sebagai  
Dwipantara.

Mereka menyebut  
pulau jawa laksana  
surga di muka bumi.



Sumber: [www.paketwisata.com](http://www.paketwisata.com)(25-11-2015).  
Gambar 7.4 Indonesia merupakan daerah yang sangat subur.

Kesuburan pulau jawa  
sangat terkenal  
pada tahun 80 – 320 Saka (152 -398 M).  
Pada saat itu berdatangan orang-orang dari India,  
China, Benggala, dan Campa.  
Keluarga Calankayana  
dan Palawa yang paling banyak  
mendatangi Nusantara.  
Mereka dibawah pimpinan Dewawarman  
dari keluarga Palawa.  
Mereka mengunjungi  
Jawa Barat pertama kali  
untuk tujuan  
Berdagang.



Sumber: [www.tempatwisata.com](http://www.tempatwisata.com)  
Gambar 7.5 Candi Cangkuang peninggalan di Jawa Bart.

Candi Cangkuang  
salah satu  
peninggalan sejarah.  
Candi Cangkuang berlokasi  
di kampung pulo,  
kecamatan leles,  
kabupaten Garut  
provinsi Jawa Barat.  
Candi Cangkuang  
satu-satunya  
candi hindu  
yang pertama kali  
ditemukan  
di dataran Sunda.



#### B. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Perkembangan Agama Hindu Abad I di Jawa Barat

### Aki Tirem Sang Aki Luhur Mulya

Seorang penguasa  
daerah pesisir  
bernama Aki Tirem  
alias Sang Aki Luhur Mulya.  
Dewawarman bersama  
Sang Aki Luhur Mulya  
mengalahkan perompak  
Akhirnya Dewawarman dikawinkan  
dengan putrinya Sang Aki Tirem

yang bernama  
**Pohaci Larasati**  
Demikian juga  
para pengikut  
Dewawarman dikawinkan  
dengan penduduk  
Jawa Barat.  
Sang Aki Tirem meninggal  
digantikan oleh  
menantunya  
yaítu Dewawarman.



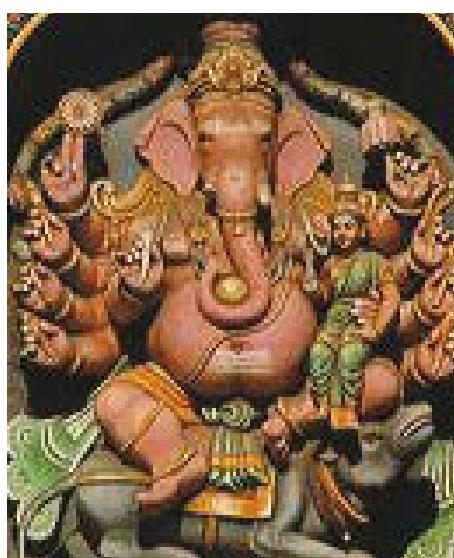
Sumber: [www.Panoramio.com](http://www.Panoramio.com)  
Gambar 7.6 Candi peninggalan bercorak  
Jawa Barat

Dewawarman dengan  
nama nobat  
Prabu armalokapala  
Dewawarman  
Haji Raksa Gapura  
Sagara.  
Sedangkan istrinya  
menjadi Permaisuri  
dengan nama nobat  
**Dewi Dwani Rahayu**.  
Kerajaannya diberi nama  
Salakanagara/Negeri Perak.  
Dewawarman yang pertama kali  
menjadi raja selama 38 tahun  
dari 52 – 90 Saka (130-168 M).  
Ibukota kerajaan  
bernama **Rajatapura**.

## Silsilah raja-raja Salakanegara.

NO	Raja	Berkuasa
1	Dewawarman + Pohaci Larasati	130 – 168 M
2	Prabu Dīgwijayakasa Dewawarmanputra	168 – 198 M
3	Prabu Singasagar Bimayasawiryā	195 – 238 M
4	Tirta Lengkara (putri) + Darma Satya Negara sebagai Dewawarman IV	238 – 252 M
5	Mahīsasuramardīni Warmamdewī + Darmasatyajaya sebagai Dewawarman V	252 -276 M
6	Mahīsasuramardīni Warmamdewī (janda) sebagai ratu	276 -289 M
7	Ganayanadewa/Sang Mokteng Samudra sebagai Dewawarman VI	289 – 308 M
8	Prabu Bīma Dīgwijaya Satyaganapati sebagai Dewawarman VII	308 – 340 M
9	Spatikamawa Warmadewī bersama suami sebagai Dewawarman VIII	348 – 363

Puncak kejayaan Selakanegara  
terjadi saat pemerintahan **Dewawarman VIII.**



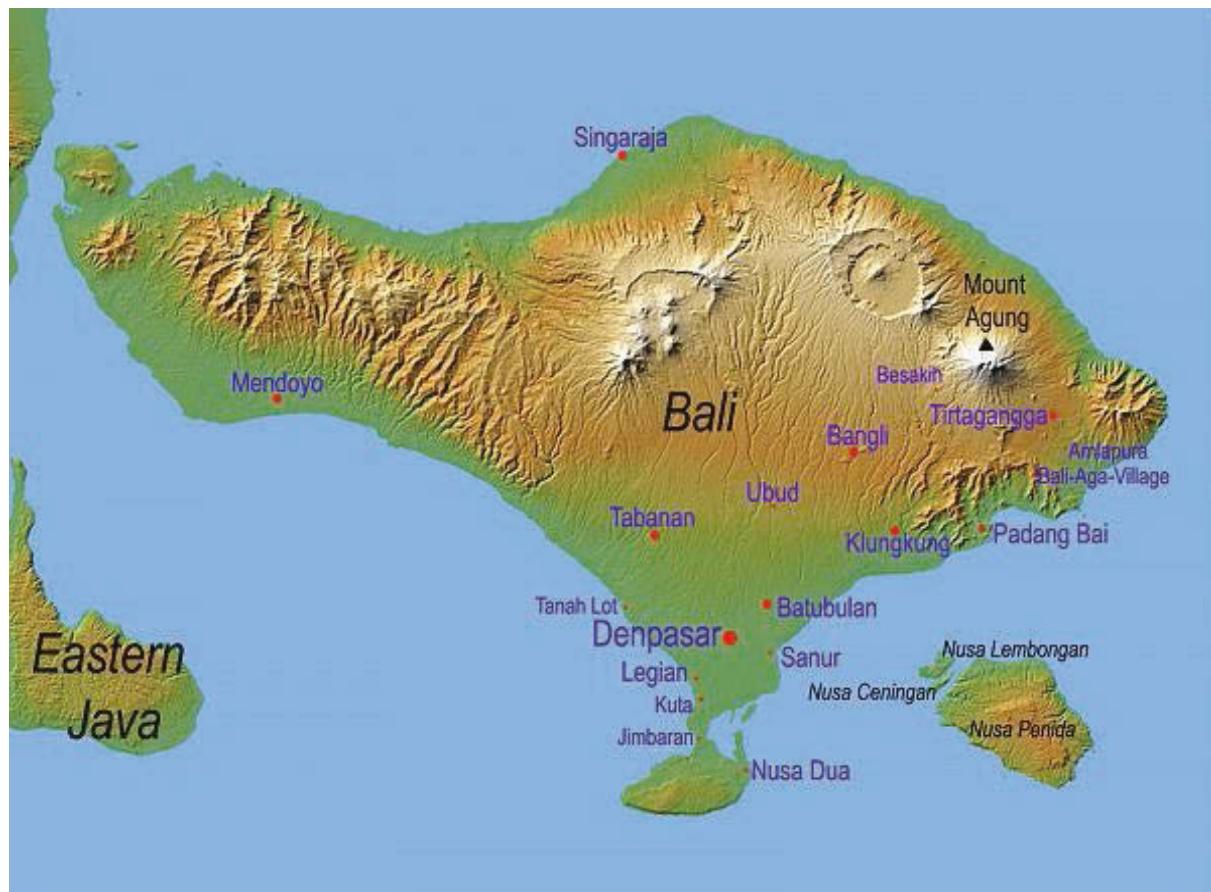
Sumber: [www.Himalayanacademy.com](http://www.Himalayanacademy.com)  
Gambar 7.7 Dewa Ganehsa

Diantara penduduk  
ada yang memuja Wisnu,  
Siwa ada yang memuja  
Ganesa ada juga yang  
memuja Siwa-Wisnu.  
Yang terbanyak  
Pemeluknya pemuja  
Ganesa atau  
Ganapati.  
Ganesha (Ghajayanadawa)  
zaman slakanegara



### C. Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu Abad I di Bali

Pada jaman bahari,  
di Nusa Bali  
pada tahun Caka 11 (89 Masehi)  
ketika itu hanya ada  
Gunung di Bali.



Sumber: [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org)  
Gambar 7.8 Peta pulau Bali

Pada tahun Caka 27,  
saat itu hujan  
sangatlah lebat yang  
disertai angin topan dan  
gemuruh kilat bersambungan,  
akhírnya terjadi gempa bumi  
disertai suara dentuman – dentuman.



Dua  
bulan lamanya  
hujan terus menerus,  
dan akhírnya meletuslah  
gunung Agung  
(Tolangkír) yang disertai  
keluarnya air salodaka  
(air belerang).

Sumber: [www.embunnusadamai.wordpress.com](http://www.embunnusadamai.wordpress.com)  
Gambar 7.9 Pura Besakih di Bali

Hari Selasa Kliwon  
wuku Kulantír,  
sasih Kalima (Nopember),



Sumber : [www.indoholidaytourguide.com](http://www.indoholidaytourguide.com)  
Gambar 7.10 Gunung Agung di Kab Karangasem

yang bertepatan dengan bulan Purnama, tahun Caka 31, meletus pula gunung Agung. Bhatara Hyang Putrajaya bersama adiknya Bhatara Dewi Danu menuju Besakih.

Bertempat di Besakih, Bhatara Hyang Putrajaya sebagai Parahyangan yang bergelar Hyang Mahadewa. sedangkan Bhatara Dewi Danu berparahyangan di Ulun Danu Batur.



Sumber: [www.yukfiknik.com](http://www.yukfiknik.com)  
Gambar 7.11 Danau Batur Kintamani



Sumber: [www.en.wikipedia.org](http://www.en.wikipedia.org)  
Gambar 7.12 Gunung Batur Kintamani Bangli

Bhātara Hyang Genijaya  
berparhyangan di Gunung Lempuyang.  
Pura penataran Agung  
dan Gung Lempuyang luhur.

(sumber : [www.sejarahbabadbali.blogspot.com](http://www.sejarahbabadbali.blogspot.com)).



Sumber: [www.travelling-bali.com](http://www.travelling-bali.com)  
Gambar 7.13 Patung Naga di Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur



Sumber: [www.balebengong.net](http://www.balebengong.net)  
Gambar 7.14 Dataran rendah di Kab Karangasem Bali

Tiga sentral berbasis  
di Kintamani / Ulundanu,  
Lempuyang Luhur, dan  
Besakih merupakan awal  
pertumbuhan dan  
perkembangan umat Hindu  
pada Abad I di Nusa Bali.



#### D. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Perkembangan Agama Hindu Abad I di Bali

Pada zaman bahari,  
ketika itu Bhatara  
berangkat ke Bali karena  
diutus oleh Hyang Pasupati.

Sabda Hyang Pasupati :

*“Anakku bertiga kamu Mahadewa, Danu, dan Genijaya  
tidak lain hanya engkaulah kusuruḥ pergi ke Bali menjadi  
Pujangga orang Bali”.*

Lalu tiga Bhatara itu  
datang menyembah dan berkata :

*“Ya Tuhanku Bhatara, bukan karena kami akan menolak  
perintah Bhatara, hanya kami perlu kemukakan bahwa  
kami masih dalam keadaan anak - anak belum dewasa,  
tentunya kami tidak tahu jalan mana yang harus kami  
tempuh”.*

Jawab Hyang Pasupati:

*“Anakku, janganlah bersusah hati, aku akan memberi  
engkau wahyu, supaya segala kehendakmu itu kesampaian  
sebab engkau adalah anakku sekarang”.*

Sejak saat itu,  
tiga Bhatara  
diberi yoga, dan  
ditempatkan dengan gaib  
didalam kelapa gading.

Kemudian berjalanlah  
mereka melalui  
dasar laut  
agar segera tiba  
di gunung Tolangkir berparhyangan.

(sumber : [www.sejarag bababali.blogspot.com](http://www.sejarag bababali.blogspot.com)).

Orang asli  
di wilayah pulau Bali,  
dan semua taat  
pada disiplin  
pada pengetahuan.  
Mereka bergelar Bujangga.  
Mereka mencari  
tempat kedudukan dengan  
membangun Pashraman  
dan mendirikan Padukuhan  
atau Yogi Ashrama.  
Kesemuanya itu  
dinamakan Panca Rsi.

Riwayat Golongan Panca Rsi  
di wilayah Tanah Bali  
terdapat di tepi Bengawan  
aliran sinar lautan danau,  
serta di bawah  
Gunung Tuluk Biyu Kuntuliku Erawang  
yang disebut: "Bintang Danau Batur".

Di Bengawan aliran Cahaya Gaib  
Bumi Lautan danau Batur,  
tiada henti



sumber: <http://canangsari.net>.  
Gambar 7.15 Pr Ulundanu Kintamani

Ida Hyang Semeru  
melakukan olah cipta  
Wedha, untuk  
Tapa, Samadhi  
menciptakan putra.  
Ida Mpu Driya Akah  
lahir dari Cipta.  
Ida Mpu Kayu Selem  
lahir dari Kayu Arang  
Ida Mpu Tarunyan  
lahir dari getah Kayu Menyan  
Ida Mpu Celagi  
lahir dari Pohon Asem  
Ida Mpu Kayuan  
lahir dari Kasturi Kelapa Gading.

Ida Mpu Kayu Selem,  
mendirikan pashraman  
di wilayah Munduk Gyaso  
yang sekarang dikenal  
dengan Bumi Songan  
di hulu lautan danau maya Batur.

Ida Mpu Tarunyan,  
mendirikan pashraman  
di lautan Gunung Teluk Biyu yang  
sekarang dikenal dengan Bumi Tarunyan.

Ida Mpu Celagi,  
mendirikan pashraman  
di hutan celagi (asem).



Sumber: Dokumen Kemdikbud.  
Gambar 7.16 Canang linggih Bhatara  
Sedahan

Ida Mpu Kayuan,  
mendirikan Ashrama Tapa  
di hutan Winangun  
dan hutan Metaum.

Ida Mpu Dríya Akah,  
bergelar Ida Bujangga Sakti  
Pandiya  
membuat ashrama  
padukuhan  
di hutan Tamara Landung

Bumi Abang  
di tepi lautan danau maya  
di bawah Gunung  
Teluk Biyuh Batur.

Nama Bali berasal  
dari kata bebali  
yang artinya sesajen.  
Ditegaskan lagi  
dalam kitab Ramayana  
yg disusun 1200SM.



Sumber: Dokumen Kemendikbud.  
Gambar 7.17 Keris Peninggalan Bali  
Kuna yang dikeramatkan saat upacara  
di Pura Kahuripan Kintamni

Valí Dwípa adalah sebutan untuk Pulau Valí. Yang kemudian berubah fonem menjadi Pulau Balí atau pulau sesajen.

Tidak salah interpretasi ini. karena orang Bali memang tidak bisa lepas dari sesajen dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Seluruh keturunan warga Pasek Kayuselem agar melaksanakan upacara dengan híkmat dan tawakal. Mereka yang tidak mau patuh kepada petunjuk beliau akan kena kutukan yaitu banyak kerja tetapi tidak menemukan pahalanya. Semua perbuatannya tidak akan mendapatkan kebahagiaannya, muncul di akhíri dengan kegagalan.

Selanjutnya  
apabila pada kahyangan tersebut  
tumbuh pohon kayu  
yang hitam warñanya,  
hal itu suatu pertanda  
bahwa Mpu Kamareka  
telah berbadan sakala niskala.  
Beliau telah beradá di sisi  
Sanghyang Jagat Karana  
serta sejak saat itu  
berilah nama kahyangan tersebut  
pura Kayuselem.

Seandaínya di Gwa Song  
telah tumbuh pohon beringin,  
hal itu suatu pertanda  
bahwa Mpu Kamareka  
di alam sunya  
telah atírtá gamaña.

Disanalah  
Beliau mendoakan  
seluruh keturunannya (Warga Pasek Kayuselem)  
yang taat dan patuh  
terhadap petuahnya  
tidak akan kurang  
sesuatu apapun.

Hidup dalam kebahagiaan serta kepada mereka yang telah ahli menjalankan weda mantra diperkenankan melaksanakan upakara (manditanin) dan patut dihormati seluruh keluarganya.

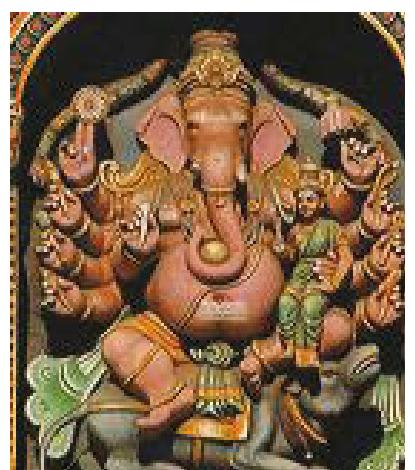


### Aku Bisa

#### Aktivitas

- a. Berilah tanda panah terhadap Gambar di sebelah kanan.

No.	Uraian	Gambar
1	Peninggalan Candi Cangkuang di Jawa Barat	
2	orang Bali dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. memang tidak bisa lepas dari .....	

No.	Uraian	Gambar
1	Peninggalan Candi Cangkuang di Jawa Barat	
2	orang Bali dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. memang tidak bisa lepas dari .....	
3	Pemujaan Dewa Ganesa	
4	Salah satu di Kabupaten Karang Asem Bali	

5	Pura Ulundanu Kintamani Bali	
---	---------------------------------	--

b. Cocokanlah pernyataan dengan jawaban yang sesuai.

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Warga Paek Kayuselem yang taat dan patuh terhadap petuahnya tidak akan kurang sesuatu apapun.	a. Ada sebuah tempat di timur Dawa Dwipa yang bernama Vali Dwipa
2	Dalam kitab Ramayana yg disusun 1200 SM:	b. Mpu Kamareka
3	Ida Mpu Driya Akah, bergelar Ida Bujangga Sakti Pandiya	c. Membuat ashrama padukuhan di hutan Tamara Landung
4	Orang asli di wilayah pulau Bali.	d. Lahir dari Kasturi Kelapa Gading.
5	Ida Mpu Kayuan	e. Taat dan disiplin dalam pengetahuan bergelar Bujangga.

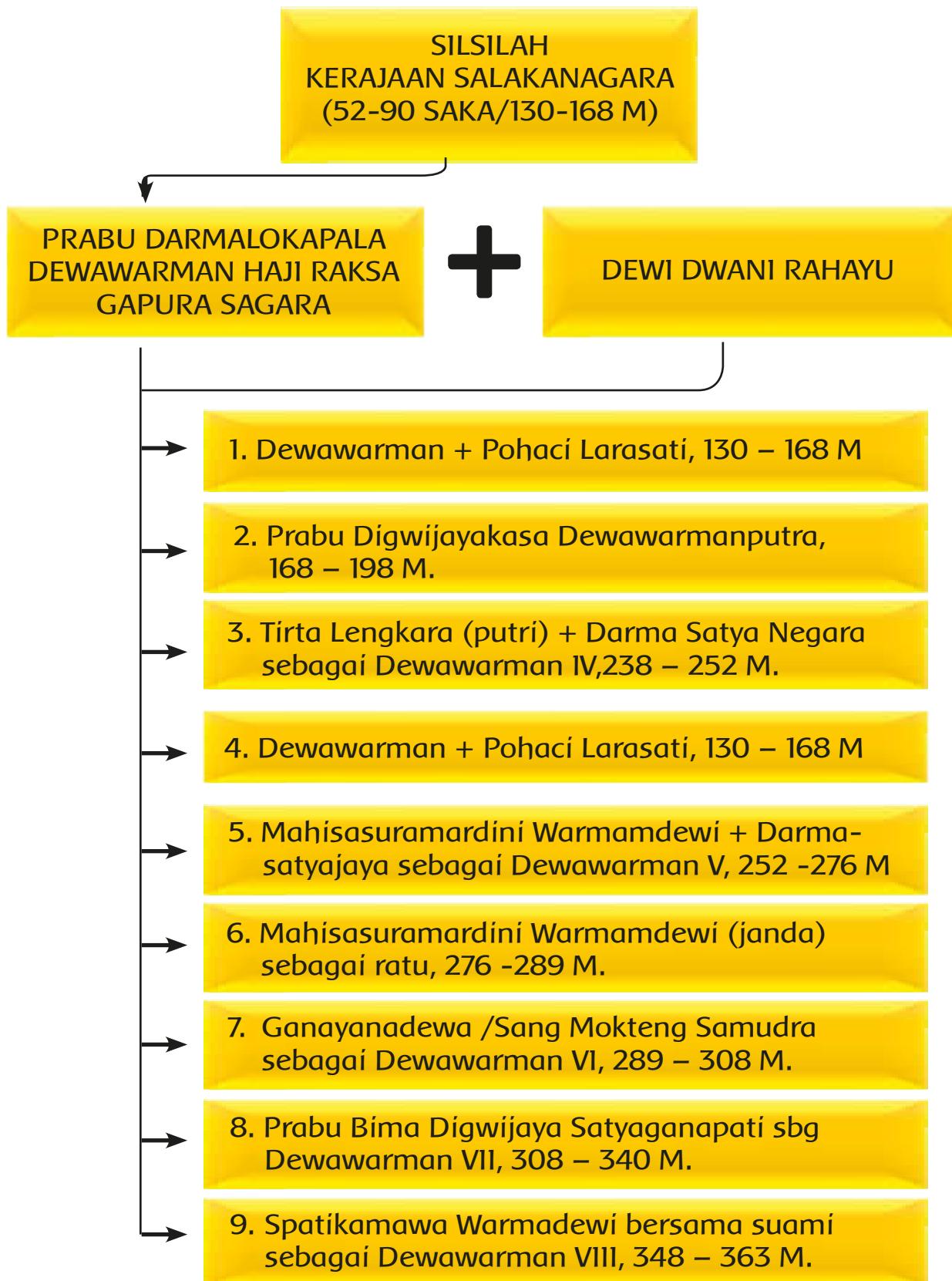
6	Kadatangan Calankayana yang paling banyak mendatangi Nusantara dibawah pimpinan Dewawarman.	f. Mereka tiba di pulau Jawa dengan perahu.
7	Kerajaannya diberi nama alakanagara / negeri perak. Dewawarman yang pertama kali, Menjadi raja selama 38 tahun dari 52 – 90 Saka (130-168 M).	g. Perhiasan berupa Emas, ratna, perak permata, mustika obat-obatan
8	Kedatangan Bangsa Barat berdagang.	h. Pada tahun 80 – 320 Saka (152 -398 M).
9	Dewawarman dikawinkan dengan putrinya Sang Aki Tirem.	i. Ibukota kerajaan bernama Rajatapura.
10	Orang barat Yaitu dari negeri Singa /Sri Langka Salivahana, dan Benggala di bumi Bharatawaca India.	j. Bernama Pohaci Larasati.

c. Buatlah kelompok kerja beranggotakan masing-masing 5 (lima) orang. Masing-masing kelompok membuat peninggalan Masa Kerajaan Salaka Negara di Jawa Barat dan Bali pada abad I.



## Kini Kutahu

### A. Penduduk Jawa barat Abad 1.



## B. Penduduk Bali Aga Abad I.



# INDEKS

## A

asubha 21  
amrtadí 21  
Alkitab  
Anjalí  
Alqur'an  
  
D  
doa 32  
dewasya 33  
dhiyo 33  
sanjíwani 33  
dicacímaki 10  
svah 33  
dengki 14  
dicaci maki 10 Danghyang  
Nírarthá,143  
Dharmagíta 120  
Dewanegari 93  
Dewa Wak 108

## M

membentak 10 manacíka 9 w  
manacíka parísdhá 9  
manacíkka,12 P mencuri,26  
merampo 26  
menyíksa 26 S  
menjambret 26  
mengumpat 26  
dhímahí 33  
mantram makan, 33  
manusía, mantram gayatrí 33  
Mahabharata 93  
Maharsi Wyasa 94  
Mpu Kuturan 140

## B

bhur 33 bvhah.33 bhargo  
33  
berdoa 9  
bayu 82  
Brahmana 98  
  
K  
kayíka parísdhá 12 kayíka  
12  
Kahyangan Tíga

## O

Om 83

P

parisudha 9  
pracodayat 33  
Padmasana  
Pada asana  
Pura  
pelangi

R

Ramayana 93  
Rg Weda 106

S

Sabda 82  
Sekar rare 120  
Sama Weda 106  
Sanskerta 93  
Santih 113  
Sarasamuccya 93  
Semerthi 106  
Sruthi 106  
Susi/Wujing 109

U

Upaweda,106

V

varenyam 33

W

wacika parisudha kaya 12  
Wyasa 94  
Weda 102  
Wedangga 106

Y

yo 33  
V ya nama swaha 34  
Yajur Weda 106

I

Idep 90

## GLOSARIUM

**Alkitab** Nama kitab suci agama Kristen dan juga atau agama Katolik.

**Anjalí** Sikap tangan dengan menyatukan semua ujung jari diletakkan didepan dada.

**Asubha** buruk

**asubha karma** perbuatan buruk

**Alqur'an** Kitab suci umat Islam

**amrtadi** amerta

**bayu** energy/kekuatan tumbuh.

**Brahmana** Orang yang ahli di bidang agama.

**karma** Perbuatan atau kerja.

**Bhagawadgita** Salah satu kitab suci agama Hindu., berisi dialoh Krisnha dengan sang Arjuna.

**bhur** bumi

**bvah** langit

**bhargo** cahaya, cemerlang

**catur** empat.

**Danghyang** Seorang penasehat raja Dalem Gelgel Sri

**Nirartha** Waturenggong pada abad 15-16 di Bali.

**Dharmagita** Lagu atau nyanyian tentang kebenaran.

**Dewanegari** Hurup yang dipergunakan menuliskan wahyu yang diterima oleh Maharsi.

**dewasya** Dewa, Ida Sang Hyang Widhi / Tuhan Yang Maha Esa

**Dewa Wak** Sabda atau ucapan Dewa.

**dhimahi dhiyo** marilah kita memusatkan pikiran

**idep pikiran.**

**Kahyangan Tiga** Kahyangan tiga yang berwujud pura Bale Agung, Puseh dan pura Dalem.

**nah** Pikiran.

**Mahabharata** Epos /cerita kepahlawanan yang ada dalam kelompok Upaweda.

**Maharsi Wyasa** Maharsi yang menulis Catur Weda.

**Manacika** berpikir yang baik dan benar

**Mpu Kuturan** Orang Suci yang menjadi penasehat kerajaan Dharma Udayana pada th. 1001 M di Bali.

Om sebutan Ida Sang Hyang Widhi / Tuhan Yang Maha Esa dalam aksara.  
**Padmasana** Bangunan suci untuk memuja Ida Sang Hyang Widhi.  
**Paríṣudha** disucikan  
**Pada asana** sikap berdiri.  
**Pura** Tempat suci agama Hindu.  
**pelangi** perpaduan warna antara merah, hijau, ungu, kuning, biru dan kuning.  
**pracodayat** menerangi, semoga ia memberi semangat  
**Ramayana** Epos /cerita kepahlawanan yang ada dalam kelompok Upaweda  
**Rg Weda** Salah satu bagian catur Weda  
**sabda** suara.  
**subha** baik  
**subha karma** perbuatan baik  
**Sekar rare** Lagu untuk kelompok anak-anak.  
**Sama Weda** sikap berdiri.  
**sanjíwaní** Tempat suci agama Hindu.  
**sanskerta** bahasa yang dipergunakan menulis Weda.  
**Santih** damai.  
**sarasamuccya** salah satu kitab suci agama Hindu hasil karya Walmiki.  
**Semerthi** kompilasi ingatan para maha Rsi.  
**Sruthi** Diterima melalui pendengaran.  
**Susi/Wujing** Kitab suci agama Kong Fu Tsu.  
**svah** sorga  
**swastyastu** salam yang selalu disampaikan setiap awal perjumpaan.  
**sawítur** Savita, Ida Sang Hyang Widhi / Tuhan Yang Maha Esa  
**trí tiga**  
**Trí Murti** Sebutan untuk dewa Brahma, dewa Wisnu, dan dewa Siwa.  
**Trí Pittaka** nama kitab suci agama Budha.  
**Trí Purusa** Tiga sebutan untuk Dewa Siwa.  
**tat** itu  
**Upaweda** Salah satu cabang Weda Semerthi  
**wacíka** perkataan yang baik dan benar  
**ya namah swaha** hormat kepadamu  
**varenyam** yang amat mulia  
**Yajur Weda** salah satu bagian dari Catur Weda  
**yo** yang.  
**Weda** Nama kitab suci agama Hindu.  
**Wedangga** Salah satu cabang Weda Semerthi

## Daftar Pustaka

- Bendesa Tohjiwa, I Nyoman Gede. 1991. *Riwayan Empu Kuturan*. Denpasar.
- Cudamani. 1993. *Buku Bacaan Agama Hindu untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Hanoman Sakti.
- Gungun. 2012. *Riwayat Maharsi Wyasa*. Denpasar: ESBE.
- Iskandar, Drs. Yoseph. 1997. *Sejarah Jawa Barat*. Bandung. CV. Geger Sunten.
- Jaman dkk. 2004. *Buku Pelajaran Agama Hindu untuk Kelas 1 SD (Semester 1 dan II)*. Surabaya: Paramitha.
- Ketut Soebandi, Jro Mangku Gde. 2002. *Pandita Sakti Wawu Rawuh*. Denpasar: PT Pustaka Manikgní.
- Mantra, Ida Bagus. 1977. *Bhagavad Gita*. Denpasar: Milik Pemda Tingkat 1 Bali.
- Ngurah, I Gustí Made dan Rai Wardana. 1994. *Doa Sehari-hari menurut Hindu*. Jakarta: Hanuman Sakti.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Kesaktian dan Keampuhan Mantra Gayatri, Bhagavan Satya Narayana*. Surabaya: Paramitha.
- Pudja, G. 1979. *Sarasamuscaya*. Jakarta: Mayasari.
- Pudja, G. 1983. *Manawa Dharma Sastra*. Jakarta: Pengadaan Kitab Suci Hindu, Departemen Agama RI.
- RedaksiPM. *BukuKumpulanLaguAnakIndonesia.JawaBarat*: PustakaMakmur. Sudharta, TjokordaRaidkk. 1992. *PedomanSembahyang*. Denpasar: Pemerintah Daerah Tingkat 1 Bali.
- Sumarni, Ni Wayan. 2006. *Widya Upadesa v Agama Hindu untuk Kelas 1*. Denpasar: Widya Dharma.
- Tinggen, I Nengah. 1996. *Aneka Sari Sarining Geguritan (Sekar Macapat)*. Bubunan Bali.
- Warjana, I Nyoman. 1996. *Dharmagita*. Jakarta: Kementerian Agama.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Upadesa*. Denpasar: Kanwil. Departemen Agama Propinsi Bali.

Oka Alit Mangku, S.H, Ida Anak Agung.2011.Prasasti Ida Pandita Bujangga Panulisan (keturunan/tah raja Bangli).Puri Denpasar Saren Kangin – Bangli .

Iskandar, Drs. Yoseph. 1997.*Sejarah Jawa Barat*. Bandung:CV.Geger Sunten.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

# ■ Profil Penulis

Nama Lengkap : I Gede Jaman S.Ag.M.Si  
Telp. Kantor/HP : 0818 175835  
E-mail : gedejaman@yahoo.com  
Alamat Kantor :  
Bidang Keahlian : Agama dan Budaya Hindu



## ■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1996 : Wakil Sekretaris, kemudian Sekretaris Sub Unit KORPRI Ditjen Bimas Hindu dan Budha
2. 2001 : Kepala Seksi Tenaga Penyuluhan di Direktorat Urusan Agama Hindu
3. 2006 : Kepala Seksi Tenaga Teknis Keagamaan di Direktorat Urusan Agama Hindu
4. 2007-2014 : Pembimbing Masyarakat Hindu (Pembimas) pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta
5. 2014 - Sekarang : Kasubdit Pendidikan Dikda Ditjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI.

## ■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Jurusan Administrasi Publik di Universitas Krisna Dwipayana Jakarta (2001)
2. S1 : Sarjana Muda di Institut Hindu Dharma Denpasar (1985)
3. S1 : Jurusan Agama dan Kebudayaan di Universitas Hindu Indonesia Denpasar Bali (1194)

## ■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

4. Buku Tri Hita Karana, Bahan Modul Pranikah Remaja Hindu (2010)

## ■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

### Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2007 aktif memberikan dharmawacana di berbagai media stasiun televisi di Jakarta, juga ceramah diberbagai Lembaga, Kementerian, dan event kegiatan keagamaan Hindu, juga mulai menulis sejak tahun 1994 diantaranya Fungsi dan manfaat rerajahan (1994), Buku Pelajaran Agama Hindu kelas 1 SD (2004), Graha Jagathita, Buku Siswa (BS) dan Buku Panduan Guru (BG) mapel Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas Kls I SD dan Kls II SD.

Sejak tahun 2010 menjadi Ketua Umum Lembaga Pengembangan Dharmagita Provinsi DKI Jakarta. Sebagai Juri Nasional Utsawa Dharma Gita tahun 2008 di Sulawesi Tenggara. Sebagai Juri Dharma Wacana Nasional karya Ilmiah Perguruan Tinggi Agama se Indonesia pada tahun 2011 di Jakarta

Disamping sebagai PNS di lingkungan Kementerian Agama juga mengisi waktu mengajar Agama Hindu tingkat Dasar dan menengah dari tahun 1985 s/d 2005, mengisi kuliah agama Hindu di Universitas Budi Luhur Jakarta, STAH Dharma Nusantara Jakarta, mata kuliah Agama-Agama khusus agama Hindu di Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra Jakarta. Memiliki sertifikat Penyuluhan Narkoba Nasional dari BNN Jakarta.

Disamping sebagai PNS di lingkungan Kementerian Agama juga mengisi waktu mengajar Agama Hindu tingkat Dasar dan menengah dari tahun 1985 s/d 2005, mengisi kuliah agama Hindu di Universitas Budi Luhur Jakarta, STAH Dharma Nusantara Jakarta, mata kuliah Agama-Agama khusus agama Hindu di Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra Jakarta. Memiliki sertifikat Penyuluhan Narkoba Nasional dari BNN Jakarta.

# ■ Profil Penalaah

---

Nama Lengkap : Dr. Wayan Paramartha, SH, M.Pd  
Telp. Kantor/HP : (0361) 464700, 4648007  
E-mail : wayan\_Paramartha@yahoo.com  
Alamat Kantor : Jl. Sangalangit, Tembau Penatih Denpasar  
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2004-2008 : Asdir II Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia
2. 2008 : Wakil Rektor III
3. 2011 : Kaprodi Magister (S2) Pendidikan Agama Dan Evaluasi Pendidikan Agama Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia
4. 2008 : Editor Modul Metodologi Penelitian, Modul Evaluasi Pendidikan
5. 2008 : Menyusul Modul Majemen Pendidikan-Dirjen Bimas Hindu Kemenag RI
6. 2008, 2011 Instruktur PLPG Guru Agama Hindu- Dirjen Bimas Hindu Kemenag RI
7. 2013, 2014, 2015, 2016 Penalaah Buku Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

8. S3 : Manajemen Pendidikan (2008-2011)
9. S2 : Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan (2001-2003)
10. S1 : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Sejarah/Anthropologi (1980-1985)  
Hukum Keperdataan (1991-1994)

■ **Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Modul Metodologi Penelitian th. 2007, Kemenag.
2. Modul Evaluasi Pendidikan th. 2007, Kemenag.
3. Manajemen Pendidikan the. 2012, Kemenag
4. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti, th. 2013, 2014, dan 2015, Kemendikbud.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron th.2014, Kemenristek Dikti.
2. Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron th. 2015, Kemenristek Dikti.

Nama Lengkap : Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.  
Telp. Kantor/HP : 081558177777  
E-mail : budi\_utama2001@yahoo.com  
Alamat Kantor : Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar  
Bidang Keahlian : Agama dan Budaya Hindu

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1987- sekarang : Dosen Universitas Hindu Indonesia Denpasar sejak
2. 2011-2014 : Ketua Program Studi Program Magister (S2) Ilmu Agama dan Kebudayaan
3. 2014 - sekarang : Asisten Diretur I Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas : Sastra, jurusan : Kajian Budaya, program studi : Kajain Budaya, bagian dan nama lembaga : Universitas Udayan Denpasar (tahun masuk : 2005 – tahun lulus : 2011)
2. S2: Fakultas : Ilmu Agama dan Kebudayaan, jurusan/program studi : Ilmu Agama dan Kebudayaan, bagian dan nama lembaga Universitas Hindu Indonesia Denpasar (tahun masuk : 2003 – tahun lulus : 2005)
3. S1: Fakultas : Ilmu Agama dan Kebudayaan, jurusan/program studi : Ilmu Agama dan Kebudayaan, bagian dan nama lembaga : Universitas Hindu Indonesia Denpasar (tahun masuk : 1976 – tahun lulus : 1985)

■ **Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Agama dalam Praksis Budaya tahun 2013. Penerbit Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar
2. Pendidikan Anti Korupsi Perspektif Agama-Agama tahun 2014. Penerbit:Pascasarjana Univ.Hindu Indonesia Denpasar
3. Air,Tradisi dan Industri tahun 2015, Penerbit Pustaka Ekspresi

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Identity Weakening of Bali Aga in Cempaga Village: tahun 2015 dalam International Journals of multidisciplinary research academy (IJMRA).
2. Brayut Dalam Religi Masyarakat Hindu di Bali tahun 2015
3. Brayut dan Lokalisasi Tantrayana di Bali tahun 2015.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Lahir di Denpasar, 15 Januari 1958. Saat ini menetap di Denpasar-Bali. Peserta organisasi Asosiasi Dosen Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, beberapa kali menjadi narasumber di berbagai seminar tentang Agama dan Kebudayaan Hindu, pernah mengikuti program Post Doctoral, di KTILV Leiden, Belanda pada tahun 2012.

Nama Lengkap : Dr. Dra. Ida Ayu Tary Puspa, S.Ag., M.Par.  
Telp. Kantor/HP : (0361)226656/08123804997, 087862450573  
E-mail : dayu.tary@yahoo.com  
Alamat Kantor : Jalan Ratna No. 51 Denpasar  
Bidang Keahlian : Ilmu Sosial dan Humaniora

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2003 – 2016 : Dosen di Fakultas Brahma Widya IHDN Denpasar.
2. 2010 – 2016 : Dosen Pascasarjana IHDN Denpasar.
3. 2015 – 2016 : Dosen di Fakultas Dharma Duta IHDN Denpasar

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3 : Program Pascasarjana/Program Studi Kajian Budaya/Universitas Udayana (2007 – 2011)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Kajian Pariwisata/Universitas Udayana (2004 – 2006)
3. S1 : Jurusan Filsafat Agama/Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar (2000 – 2003)
4. S1 : Fakultas Sastra/Jurusan Sastra Indonesia/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia/Universitas Udayana (1984 – 1989)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Eksistensi Walaka Griya dalam Upacara Ngaben di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan (Kajian Teologi Sosial) (Tahun 2015)
2. Eksistensi Dharmapatni dalam Upacara Ngaben di Desa Pakraman Renon Denpasar (Perspektif Teologi Feminis) (Tahun 2015)
3. Tapini dalam Upacara Yajña di Desa Pakraman Sanur Denpasar (Perspektif Teologi Hindu) (Tahun 2014)
4. Cili dalam Upacara Dewa Yajña di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan : Kajian Teologi Perempuan (Tahun 2013)
5. Ardanareswari dalam Upacara Yajña di Desa Pakraman Renon Denpasar : Kajian Teologi Gender (Tahun 2013)
6. Potensi Aplikasi Nilai Budaya Spiritual Hindu Dalam Ranah Pembinaan Gepeng (Sebuah Studi Penerapan Pendidikan Spiritual (educare) dalam Praktik Kehidupan Gepeng Muntigunung di Kota Denpasar) (Tahun 2011)
7. Estetika Hindu dalam Upakara Ngaben Sapta Pranawa di Desa Pakraman Beraban Tabanan (Tahun 2010)
8. Komodifikasi Upacara Ngaben dalam Era Globalisasi di Desa Pakraman Sanur Denpasar (Tahun 2009)

**Informasi Lain dari Penelaah:**

Lahir di Gianyar, 26 Nopember 1964. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Denpasar. Aktif di organisasi Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Bali, Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Provinsi Bali, dan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Bali. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang agama, gender & anak, dan pendidikan, beberapa kali menjadi narasumber di berbagai seminar tentang agama, gender & anak, dan pendidikan, serta aktif mengisi siraman rohani di radio maupun televisi.

Nama Lengkap : K. S. Arsana, S.Psi.  
Telp. Kantor/HP : 021-4711870 / 082254134898.  
E-mail : ksarsana@gmail.com  
Alamat Kantor : PT Sato Human Dynamics,  
Perkantoran Graha Mas Pemuda Blok AD-5,  
Jalan Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur  
Bidang Keahlian : Pelatihan dan Pengembangan SDM,  
Manajemen Strategik, dan Filsafat Hindu

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Januari 2004 – Sekarang: Pendiri dan Managing Director PT Sato Human Dynamics
2. Juli 2014 – Sekarang: Dosen dan Ketua LP3M STAH “Dharma Nusantara”, Jakarta
3. Maret 2015 – Sekarang: Anggota Tim Panel Ahli di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 1983 – 1988.

■ **Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. “Mandor Efektif – Kepemimpinan Tingkat Dasar”
2. “Train the Trainer”.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. The Arts of Leadership – Seni Kepemimpinan
2. Nature Wisdom – Inspirasi Kebijaksanaan Alam
3. The Essence of Spiritual Leadership
4. The Joy of Giving and Forgiving

**Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):**

Sebagai Inspirator, Public Speaker, dan Trainer, selain di Indonesia penulis telah berbagi pengetahuan dan pengalaman di berbagai negara di lima (5) benua.

# ■ Profil Editor

---

Nama Lengkap : Eka Setiawati, S.kom, MAk  
Telp. Kantor/HP : 021-3804248  
E-mail : eka.setiawati@gmail.com  
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat  
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2005-2010 : Staf subbag rumah tangga di Pusat Perbukuan, Kemdikbud.
2. 2010-2015 : Staf subbag rumah tangga di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2015-sekarang : Staff subbag perencanaan, kepegawaian dan tata laksana di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : Fakultas Ekonomi/jurusan Akuntansi Pemerintah/ Universitas Indonesia (2007 - 2009)
2. S1 : Fakultas Ilmu Komputer/Jurusan Sistem Informasi/Universitas Gunadarma (1999 - 2003)

■ **Judul Buku yang pernah dedit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas III SD
2. Tematik tema 1 kelas I SD
3. Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas I SD
4. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas VII SD

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇  
**HIDUP MENJADI  
LEBIH INDAH  
TANPA NARKOBA.**  
◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇

## Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Buku panduan siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (PAH-BP) tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas I pada semester I dan II, mengajarkan agar siswa mengenal ajaran agama yang diyakini melalui pengamatan, pendengaran, dan pertanyaan tentang bagaimana berpikir, bertutur kata, dan berbuat yang baik kepada teman terdekat, orang tua, keluarga, guru, dan makhluk hidup ciptaan Sang Hyang Widhi lainnya.

Peserta didik yang dibiasakan berpikir, bertutur kata, dan berbuat baik dan benar secara bertahap akan membangun akhlak mulianya. Akhlak mulia siswa ini ditunjukkan dalam perilaku selalu cinta dan kasih, dalam wujud memberi dan menyayangi kepada lingkungan terdekat seperti saudara, keluarga, teman, dan juga orang yang mereka hormati, seperti guru dan para orang suci.

Agama sebagai pedoman hidup bersumber dari kitab suci Veda yang berasal dari wahyu Sang Hyang Widhi, bahwa semua yang ada dan yang akan diadakan bersumber dari-Nya, maka wajib menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih kepada-Nya melalui mantramantra pujaan, nyanyian ketuhanan (Dharmagita) dan lagu keagamaan. Menyadari agama sebagai pedoman hidup manusia, sangat erat hubungannya dengan Veda sebagai kitab suci, Sang Hyang Widhi sebagai sumber segala yang ada dan jasa para orang suci dalam melestarikan semua ajaran dan melestarikan semua bhisama serta peninggalan arkelogis, yang berguna sebagai penuntun hidup dan kehidupan umat beragama.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp11,800	Rp12,300	Rp12,800	Rp13,800	Rp17,700

**ISBN:**  
**978-602-282-836-5 (jilid lengkap)**  
**978-602-282-837-2 (jilid 1)**